

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN DANA TABUNGAN PENSIUNAN  
DI PT BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



**OLEH**

**JUMRIANTI  
NIM: 18.2900.004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**



**PENGELOLAAN DANA TABUNGAN PENSIUNAN  
DI PT BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE  
(ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**



**JUMRIANTI**

**NIM : 18.2900.004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PAREPARE**

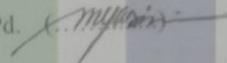
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank  
KB Bukopin KC Parepare  
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)  
Nama Mahasiswa : Jumrianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.4988/In.39.8/PP.00.9/12/2021

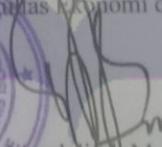
Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.   
NIP : 19610320 199403 1 004  
Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., MM   
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



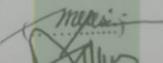
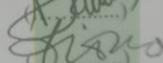
  
D. Mazdalifah Muhammadun, M.Ag. Y  
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank  
KB Bukopin KC Parepare  
(Analisis Manajemen Keuangan Syariah)  
Nama Mahasiswa : Jumrianti  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.4988/In.39.8/PP.00.9/12/2021

Tanggal Kelulusan : Kamis, 23 Februari 2023  
Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Ketua)   
Dr. Damirah, S.E., MM. (Sekretaris)   
Dr. Firman, M. Pd. (Anggota)   
Dr. Syahriyah Semaun, SE., MM. (Anggota) 

Mengetahui:

Rektor  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare” skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, bimbingan saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Sahara dan Bapak Manjang, yang senantiasa mendukung penuh dan memberikan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd., sebagai pembimbing utama dan Dr. Damirah, S.E., MM, sebagai pembimbing pendamping, atas segala bantuan serta bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras sebagai pemimpin di kampus tercinta IAIN Parepare
2. Bapak Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa(i) IAIN Parepare

3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., MM sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik
4. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik atas saran dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
6. Bapak dan Ibu Staf dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberi dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare
7. Kedua orangtua tercinta Bapak dan Ibu saya yang senantiasa mendukung serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan anak nya
8. Tak lupa pula saudara-saudara kandung saya Hamzah, Ali Manjang, Duha, Syamsul, Dahlia, Diana, Sulaeman, Ismail, Abdul Ganing yang selalu memberikan dukungan serta motivasinya
9. Sahabat dan teman-teman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan sumbangsinya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Terima Kasih kepada Bapak Alamsyah Mas'ud selaku kepala kantor cabang serta karyawan di PT. Bank KB Bukopin KC Parepare, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dalam memudahkan pengerjaan skripsi ini
11. Terima Kasih untuk sahabat seperjuangan Alma, Hajrah Raisada, Helmi Ahmad, Safwa Al Zafitri yang sama-sama berjuang di akademik sehingga dukungan mereka peneliti memperoleh gelar Sarjana selama study di IAIN Parepare
12. Tak lupa pula Ananda Dwi Widiyanti, Arwinda Wulandari, Haerani Nur, Irawati Sahir, Nurmeynita Sari, Melly, Rahmatia, Umy Sahra serta teman-teman angkatan seperjuangan dalam berorganisasi

13. Terima kasih untuk Nasria, Sania Qurota Ayuni .S, dan Suci Ramdhani sehingga dukungan mereka peneliti memperoleh gelar Sarjana selama studi di IAIN Parepare
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut mendoakan dan mendukung selama proses penyelesaian skripsi ini
15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no day off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, maupun materil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. berkenan melimpahkan anugerah dan karunia-Nya kepada beliau semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bahkan banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan oleh peneliti sebagai dasar acuan untuk menjadi yang lebih baiknantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Parepare, 24 Januari 2023  
02 Rajab 1445 H  
Penulis,

Jumrianti  
18.2900.004

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jumrianti

Nim : 18.2900.004

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 27 Juli 2000

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Tabungan Pensiun di PT Bank KB  
Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan  
Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2023  
Penyusun,

Jumrianti  
18.2900.004

## ABSTRAK

Jumrianti. *Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)* dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena, dan Damirah.

Jaminan kesejahteraan adalah hal terpenting bagi pekerja agar berusaha melakukan kewajiban kerja dengan sebaik-baiknya. Namun demikian penyisihan pendapatan selama masa aktif bekerja dengan menikmati kesejahteraan di hari tua setelah pensiun sulit terwujud. Olehnya itu, dalam masyarakat telah berkembang tabungan yang semakin banyak dikenal oleh karyawan, yaitu dana pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang bagaimana mengetahui manajemen pengelolaan dana pada produk tabungan SiaAga Bukopin Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Parepare.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan penelitian studi kasus, dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian penulis melakukan wawancara kepada *branch sales manager*, AO personal, dan staf yang ada di PT Bank KB Bukopin KC Parepare. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan dana tabungan SiAga Bukopin Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Parepare dalam Perencanaan sudah terwujud sesuai dengan fungsi perencanaan strategis operasional dengan perencanaan setiap awal bulan melakukan pertemuan sesama karyawan membahas perencanaan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai keberhasilan manajemen. Kemudian pelaksanaan dengan pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of funds approach*), yaitu dana yang diperoleh diperlakukan sebagai dana tunggal dalam pengalokasian dananya. Selanjutnya pengawasan sudah cukup baik dengan selalu mengadakan evaluasi setelah melakukan kegiatan perhari, perminggu dan perbulan dengan melihat laporan periode tertentu. Manajer juga memberikan *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman) sesuai peraturan atau SOP yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Pengelolaan dana, Tabungan Pensiunan, Manajemen Keuangan Syariah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	11
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Konseptual .....	34

D. Kerangka Fikir .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Fokus Penelitian.....	42
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Perencanaan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan .....	47
B. Pelaksanaan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan .....	53
C. Pengawasan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan .....	65
D. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan pada Bank KB Bukopin KC Parepare menurut Manajemen Keuangan Syariah	70
BAB V PENUTUP .....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	88

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Administrasi Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan Bank KB Bukopin Parepare	55
1.2	Presentase pembiayaan dalam pembagian margin	59



## DAFTAR GAMBAR

No	Daftar Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Singkat PT Bank KB Bukopin Tbk	89
2	Visi dan Misi	91
3	Budaya Perusahaan	92
4	Struktur Organisasi	93
5	Pedoman Wawancara	95
6	Data Mentah	98
7	Surat Izin Pelaksanaan penelitian (dari Kampus)	101
8	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	102
9	Surat Izin Penelitian dari PT Bank KB Bukopin Parepare	103
10	Surat Selesai Meneliti dari PT Bank KB Bukopin Parepare	104
11	Surat Keterangan Wawancara	105
12	Dokumentasi	114
13	Biodata Penulis	119

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ظ	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u

و...	Fathah dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ *kataba*

فَعَلَ *fa`ala*

سُئِلَ *suila*

كَيْفَ *kaifa*

حَوْلَ *hauila*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ *qāla*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَقُولُ *yaqūlu*

#### D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

*Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

*Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ     *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ     *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةُ     *talhah*

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ     *nazzala*

الْبِرُّ     *al-birr*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

الْقَلَمُ *al-qalamu*

الشَّمْسُ *asy-syamsu*

الْجَلَالُ *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ *ta'khuẓu*

شَيْءٍ *syai'un*

النَّوْءِ *an-nau'u*

إِنَّ *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

*Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*

*Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

*Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

*Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang seperti di Indonesia ini kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan data penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh Bank.<sup>2</sup> Persaingan dalam dunia usaha adalah salah satu alasan utama terciptanya beragam produk dan ragam fasilitas serta pelayanan yang disuguhkan para pengusaha bisnis kepada konsumen. Dalam melakukan persaingan itu, sebuah perusahaan ataupun seorang pemasar harus memiliki keunggulan bersaing untuk dapat terus bertahan pada produk yang mereka tawarkan pada konsumen.

Jaminan kesejahteraan merupakan hal terpenting bagi setiap orang yang bekerja. Untuk itu, setiap pekerja berusaha melakukan kewajiban kerja dengan sebaik-baiknya. Namun demikian dengan berusaha sebaik-baiknya dalam bekerja tidaklah cukup tanpa adanya penyesuaian pendapatan selama masa aktif bekerja dimana harapan untuk menikmati kesejahteraan di hari tua setelah pensiun sulit untuk terwujud. Mengingat hal tersebut, pada saat ini dalam masyarakat kita telah

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2000), h. 12.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29.

berkembang suatu bentuk tabungan masyarakat yang semakin banyak dikenal oleh para karyawan, yaitu dana pensiun.<sup>3</sup>

Pemberian pensiun kepada karyawan bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan di masa depan, tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi karyawan untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun para karyawan merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif. Sedangkan bagi sebagian masyarakat yang mereka masih produktif juga memberikan motivasi bahwa jasa-jasa mereka masih dihargai oleh perusahaannya.<sup>4</sup> Dengan pemberian pensiun kepada karyawan juga untuk memberikan karyawan rasa aman sekaligus untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Masyarakat hendaknya sejak dini memulai untuk menyisihkan sebagian uang dari penghasilan perbulan atau yang biasa dikenal dengan istilah menabung. Untuk dapat melakukan kegiatan menabung tersebut dibutuhkan Lembaga Keuangan sebagai lembaga yang menyimpan dana tersebut. Akan tetapi produk tabungan pada Lembaga Keuangan Bank tersebut masih bisa diambil sesuka hati pemiliknya. Hal itu justru akan membuat simpanan dana tersebut semakin habis. Maka dari itu, saat ini sudah banyak Lembaga Keuangan bank yang memberikan jalan keluar dalam permasalahan tersebut, yaitu dengan program Dana Pensiun. Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.<sup>5</sup> Penyebab lain yang mendorong semakin meningkatnya bank yang menyalurkan kredit pensiun adalah adanya sebuah harapan besar dapat membantu para pensiunan agar tetap produktif dimasa pensiunnya.

---

<sup>3</sup> Johar Arifin & A. Fauzi, *Cara Cerdas Merancang dan Menghitung Pensiun dengan Excel*, Jakarta, PT. Alex Media Komputerindo, 2007, h. 175.

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 288-289.

<sup>5</sup> Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 325.

Hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan tidak akan berhenti meski seorang sudah tidak lagi produktif dalam bekerja. Kebutuhan yang terpenuhi merupakan kesejahteraan yang didambakan oleh setiap orang ketika sudah memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan urusan pekerjaan lagi sudah ada jaminan. Jaminan tersebut diberikan dalam bentuk dana pensiun pada saat karyawan memasuki masa pensiun atau mengalami kecelakaan. Jaminan tersebut memberikan ketenangan kepada karyawannya karena adanya kepastian masa depan.<sup>6</sup> Sehingga setiap pekerja pasti berusaha melakukan kewajiban kerja dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, bekerja dengan sebaik-baiknya tidaklah cukup tanpa adanya penyesuaian pendapatan selama aktif dalam bekerja. Penyesuaian disini difungsikan untuk pungutan yang akan diambil oleh perusahaan atau suatu lembaga. Pungutan yang kecil dapat dikumpulkan secara mingguan atau bulanan, disesuaikan dengan penerimaan gaji atau upah kebanyakan orang dan dikumpulkan sebagai dana pensiun seperti seorang pekerja yang telah menyelesaikan pekerjaannya, ia dituntut untuk memperhatikan kembali agar dapat menyempurnakannya bila telah baik atau memperbaikinya bila masih ada kekurangannya. Sehingga jika tiba saatnya tidak bekerja lagi seorang pekerja masih dapat menerima imbalan dari pekerjaan yang telah ia lakukan.<sup>7</sup>

Cadangan pendapatan tersebut ketika seorang memasuki masa kurang produktif masih memiliki sumber pendapatan. Hal itu tentunya dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan bekal untuk hari tua yaitu dengan dana pensiun. Dimana dana pensiun tersebut pasti sangat bermanfaat dimasa- masa kurang produktif lagi dalam bekerja. Pengertian pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam

---

<sup>6</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Waqaf, 1996), jilid 4, h. 324.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h.130.

hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung pada peraturan yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Pendekatan ini, Manajemen sumber dana dalam setiap perbankan tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, karakteristik tersebut salah satunya dapat dilihat dari metode- metode pengalokasian dana bank melalui pendekatan “*The Pooled of Funds Approach*” dan “*The Assets Allocation Approach*”. *The Pooled of Funds Approach* yakni konsep yang tidak membedakan sumber dana yang dapat dihimpun oleh bank baik secara kelompok maupun secara individu digabungkan menjadi satu dan pengalokasian dananya diutamakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan menghasilkan pendapatan sesuai yang direncanakan tanpa melihat sumber dana yang digunakan tersebut. Sedangkan *The Assets Allocation Approach* yaitu bahwa sumber dana yang dihimpun terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat pinjaman yang diterima dari bank lain dan modal bank mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain, oleh karena itu sumber dana tersebut tidak disatukan melainkan disesuaikan dengan penggunaan dana tersebut.<sup>9</sup>

Dana pensiun penting untuk setiap orang apalagi untuk pekerja. Dengan program pensiun, kesejahteraan dan pendapatan seseorang pada hari tua lebih terjamin. Sementara itu bagi perusahaan, program pensiun dapat menciptakan ketenangan kerja bagi karyawan yang mengetahui bahwa tugasnya telah terjamin, yang pada gilirannya mereka akan loyal terhadap perusahaan serta akan bekerja lebih produktif. Demikian pula pemimpin perusahaan akan mendapat ketenangan untuk bekerja karena tidak akan timbul PHK besar sebagai bagian dari program pensiun.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 287.

<sup>9</sup> Slamet Riyadi, *Banking Asset And Liability Management* (Jakarta: Faku Itas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004). h. 27.

<sup>10</sup> Ivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dkk, Bank dan *Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), edisi pertama, h.166.

Di tahun 70-an sampai 80-an, masyarakat Indonesia berlomba-lomba masuk menjadi pegawai negeri dengan tujuannya untuk memperoleh pensiun di masa tuanya. Pensiun merupakan dambaan memperoleh penghasilan setelah berakhir masa kerja seseorang dan masa itu masyarakat masih berpikir bahwa pada usia menjelang pensiun adalah masa yang sudah tidak produktif lagi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pilihan utama mereka terjun ke dunia kerja adalah pegawai negeri, karena pegawai negerilah pada saat itu memberikan kepastian adanya pensiun. Jika pada era 70-an sampai 80-an belum banyak perusahaan yang menyediakan dana pensiun bagi karyawannya, di tahun 90-an menjadi sebaliknya. Apalagi setelah keluarnya UU Nomor 11 Tahun 1992 yang mengatur tentang Dana Pensiun. Hampir seluruh perusahaan pada saat ini telah menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya, baik yang dikelola sendiri atau lembaga lain. Bahkan bagi perusahaan yang tidak menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya, banyak alternatif pilihan untuk memperoleh pensiun dari lembaga lainnya. Pemberian pensiun kepada karyawan bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan di masa depan, tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi karyawan untuk lebih giat bekerja.

Memberikan program jasa pensiun para karyawan merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif. Sedangkan bagi sebagian masyarakat yang mereka masih produktif juga memberikan motivasi bahwa jasa-jasa mereka masih dihargai oleh perusahaannya.<sup>11</sup> Dengan pemberian pensiun kepada karyawan juga untuk memberikan karyawan rasa aman sekaligus untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam menjalankan tugas-tugas.

Tugas Lembaga dana pensiun adalah mengelola dan menginvestasikan dana dan yang dihimpun dari kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja, serta membayarkan manfaat pensiun kepada karyawan di masa pensiun. Oleh karena itu, pengelolaan secara professional supaya dana yang terkumpul bisa dimanfaatkan dan

---

<sup>11</sup> Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.288-289.

diinvestasikan sebaik-baiknya yaitu diinvestasikan kepada sektor-sektor yang aman (memilih resiko investasi yang rendah) dan cepat menghasilkan sesuai dengan arahan investasi yang ditetapkan oleh pendiri dan dewan pengawas.<sup>12</sup>

Manajemen suatu proses pelaksanaan untuk melaksanakan dan mengawasi suatu tujuan tertentu. Dalam penambahan dan perkembangan industri bisnis perbankan, manajemen diarahkan pada bagaimana mengatur, mengelola aset bank, meningkatkan produktivitas bank, menekan resiko-resiko yang mengancam laju perkembangan dan kerugian bank.<sup>13</sup> Manajemen syariah adalah segala kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Hal ini menjadi landasan agar segala kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dengan menyesuaikan yang telah menjadi prinsip syariah.

Pengelolaan data di PT Bank KB Bukopin Parepare sendiri memiliki pengelolaan dana yang didalamnya memiliki perencanaan pengelolaan dana yang meliputi pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh nantinya yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan dengan memperhatikan data yang diperoleh nantinya.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 1992, dana pensiun diperuntukkan bagi masyarakat luas dan tidak terbatas untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Anggota TNI saja. Dana pensiun juga diberikan kepada seluruh pekerja baik perseorangan maupun pekerja pada sektor swasta. Dengan Undang-Undang tersebut, maka pemerintah membentuk Dana Pensiun Pemberian Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), yang hakikatnya program pensiun itu akan dapat tercipta ketenangan kerja bagi seluruh karyawan karena terjaminnya karyawan

---

<sup>12</sup> Anwar, Santoso, "Peraturan Dana Pensiun", [www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm](http://www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm) 27 Juli 2005.

<sup>13</sup> Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.17.

tersebut di hari tua, dan pada gilirannya karyawan lebih loyal bekerja untuk perusahaan serta diharapkan lebih produktif.<sup>14</sup>

Perkembangan jasa pensiun saat ini telah menarik beberapa lembaga untuk mendirikan dana pensiun. Hal ini disebabkan pengelolaan dana pensiun ini jika dilihat dari segi bisnis sangat menguntungkan. Dapat dibayangkan keuntungan yang akan diperoleh dari iuran yang diperoleh tanpa bunga yang kemudian diinvestasikan ke dalam bentuk berbagai bidang investasi. Pada peraturan dana pensiun UU Nomor 11 Tahun 1992 di Indonesia adanya sistem pendanaan suatu program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara kesinambungan penghasilan peserta program hari tua. Keyakinan akan adanya kesinambungan penghasilan tersebut menimbulkan ketenangan kerja, sehingga akan menimbulkan motivasi kerja karyawan yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan produktivitas.

Tugas Lembaga dana pensiun mengelola dan menginvestasikan dana dan yang dihimpun dari kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja, serta membayarkan manfaat pensiun kepada karyawan di masa pensiun. Oleh karena itu, pengelolaan secara professional supaya dana yang terkumpul bisa dimanfaatkan dan diinvestasikan sebaik-baiknya yaitu diinvestasikan kepada sektor-sektor yang aman (memilih resiko investasi yang rendah) dan cepat menghasilkan sesuai dengan arahan investasi yang ditetapkan oleh pendiri dan dewan pengawas.<sup>15</sup>

Dewasa ini pekerjaan hal yang sangat penting bagi setiap orang, dimana bekerja merupakan sarana guna mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan tidak akan berhenti meski individu tersebut sudah tidak lagi produktif bekerja. Kebutuhan yang tercukupi merupakan suatu bentuk dari kesejahteraan yang didambakan oleh setiap orang,

---

<sup>14</sup> Veithzal Rivai, dkk, Bank dan *Vinacial Institution Management*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007, h. 1066.

<sup>15</sup> Anwar, Santoso, Peraturan Dana Pensiun [www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm](http://www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm) 27 Juli 2005.

terutama ketika memasuki hari tua dengan tenang tanpa harus memikirkan lagi urusan pekerjaan, maka dibutuhkan suatu jaminan. Jaminan bagi setiap individu yang bekerja agar terjaga dan terpenuhinya kebutuhan hidupnya ialah suatu jaminan kesejahteraan.

Tujuan diadakannya program pembiayaan pensiun untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiunan yang kekurangan atau membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, seperti diketahui para pegawai negeri yang telah memasuki masa pensiun memiliki pendapatan yang relative kecil dibandingkan saat pegawai tersebut masih aktif bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan BUMN/BUMD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mencoba membahas dan mengkaji bagaimana pengelolaan dana pensiun dan peran dari PT. Bank KB Bukopin Parepare terhadap pengelolaan dana pensiun tersebut. Dipilihnya PT bank KB Bukopin Parepare ini dikarenakan Bank memiliki produk dana pensiun yang diolah secara juga mempunyai layanan pembiayaan kepada pensiunan yang membutuhkan dana.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui dan mengkaji serta menganalisis lebih dalam mengenai pengelolaan dana pada produk pensiunan di Bank KB Bukopin Parepare. Untuk tetap menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam hal ini perbankan yang tak lepas pada kegiatan pemasarannya. Adapun salah satu pendekatan dalam pengelolaan ini yang dilakukan oleh perusahaan atau perbankan untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi yakni dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok masalah adalah Bagaimana Manajemen Pengelolaan Dana Pada Produk Tabungan Pensiunan di PT. Bank KB Bukopin KC Parepare?

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB KC Bukopin Parepare ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB KC Bukopin Parepare ?
3. Bagaimana pengawasan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB KC Bukopin Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB Bukopin KC Parepare
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB Bukopin KC Parepare
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengawasan pengelolaan dana tabungan pensiunan pada PT Bank KB Bukopin Parepare.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yakni ada dua yaitu secara teoritis dan praktis, adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

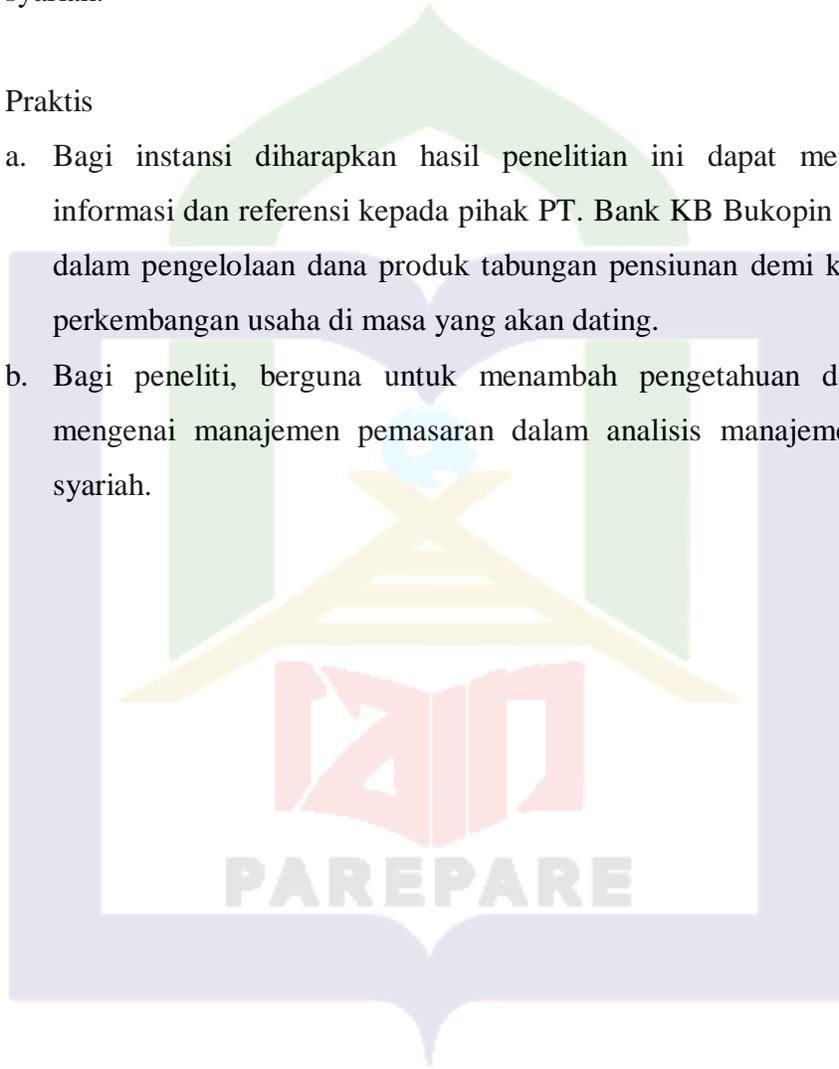
Penulisan ini berguna untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dalam masalah pengelolaan dana pensiun. Sebagai salah satu referensi atau

bahan rujukan untuk menambah informasi bagi penelitian lainnya yang membahas masalah serupa atau terkait dengan penelitian ini.

Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu intelektual di bidang manajemen keuangan syariah.

## 2. Praktis

- a. Bagi instansi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dan referensi kepada pihak PT. Bank KB Bukopin KC Parepare dalam pengelolaan dana produk tabungan pensiunan demi kemajuan dan perkembangan usaha di masa yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pemasaran dalam analisis manajemen keuangan syariah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini, membahas tentang Manajemen Pengelolaan Dana pada Produk Tabungan Pensiunan di PT. Bank KB Bukopin KC Parepare, penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Meilani mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian “Sistem Pengelolaan Dana Pensiunan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk”.<sup>16</sup> Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengelolaan dana DPLK Muamalat menggunakan sistem *mudharabah* ke dalam bentuk deposito *mudharabaj mutlaqoh* dengan pembagian hasil. Jadi, kedua belah pihak saling menguntungkan.

Perbedaan penelitian Tri Meilani dengan penelitian sekarang adalah terletak pada masalah yang diteliti. Di mana pada penelitian Tri Meilani meneliti tentang mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman yang timbul dengan adanya sistem yang diterapkan oleh DPLK Muamalat dalam mengelola dana pensiun. Sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang manajemen yaitu pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pengelolaan dana nya. Kemudian persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Meilani dengan penelitian ini sama-sama berfokus pada pengelolaan dana pensiunan Hasi penelitiannya mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa

---

<sup>16</sup> Tri Meilani, “*Sistem Pengelolaan Dana Pensiunan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2015).

sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan tidak menguasai laporan keuangan sehingga sumber daya manusia tidak kompeten di bidang akuntansi.<sup>17</sup>

Perbedaan dan persamaan dari judul penelitian tersebut bahwa penelitian ini sama-sama akan mengkaji lebih dalam kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan dalam sebuah perusahaan, kemudian yang menjadi pembeda yaitu berbeda pada kualitas dan kemampuan dalam penelitian tersebut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurahman Rigel Hullah dan Winston Pontoh pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara”, hasil penelitiannya mengatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah.<sup>18</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada analisis sumber daya manusia terhadap

---

<sup>17</sup> Putri Syukria Lubis, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PD. Pasar Kota Medan” Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2018).

<sup>18</sup> Abdurahman Rigel Hullah, Winston Pontoh, *Analisis Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara*, *Jurnal Accountability Volume 06*, Nomor 01, Tahun 2016, h. 65-71.

keterandalan pelaporan keuangan. Kemudian yang peneliti teliti yaitu mengenai potensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan manajemen keuangan syariah.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Denny Kurniawan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Nasabah Memilih Tabungan Pensiun di Bank Syariah Mandiri (BSM)”.<sup>19</sup> Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam keputusan nasabah memilih tabungan pensiun di BSM Kcp Sipin Jambi yaitu faktor aspek Syariah, faktor kualitas pelayanan, faktor harga, faktor psikologi, dan faktor promosi.

Perbedaan penelitian Denny Kurniawan dengan penelitian sekarang adalah terletak pada permasalahan yang diteliti. Di mana pada penelitian Denny Kurniawan meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seorang nasabah untuk memilih tabungan pensiun di Bank Syariah Mandiri (BSM). Sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang pengelolaan tabungan pensiunannya. Persamaan antar penelitian ini adalah fokus penelitian dengan mengkaji tentang tabungan pensiunnya.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhadir mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul penelitian “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dana Pensiunan dalam meningkatkan Minat Nasabah di bank BNI KCU Parepare (Analisis manajemen Syariah).<sup>20</sup> Dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi target pasar (*targeting*), strategi posisi pasar (*positioning*), strategi bauran

---

<sup>19</sup> Denny Kurniawan, “*Faktor-Faktor Nasabah Memilih Tabungan Pensiun di Bank Syariah Mandiri (BSM)*”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2020).

<sup>20</sup> Muhadir, “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dana Pensiunan dalam meningkatkan Minat Nasabah di bank BNI KCU Parepare (Analisis manajemen Syariah)*” (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Tahun 2018).

pemasaran (*marketing mix*) yang digunakan dalam meningkatkan minat nasabah terhadap produk tabungan BNI Simponi pada Bank BNI KCU Parepare dianggap telah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen syariah.

Perbedaan penelitian Muhadir dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada fokus penelitiannya, di mana penelitian menciptakan strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat nasabah dengan menggunakan strategi target pasar, posisi pasar, dan bauran pemasaran. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada manajemen nya terkait bagaimana perusahaan dalam hal ini PT Bank KB Bukopin KC Parepare dalam melakukan pengelolaan dana sektor atau produk pensiunannya. Persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki bagian yang sama-sama meneliti tentang tabungan pensiunan dan berlokasi di kota Parepare.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Icha Shintia Dewi mahasiswa dari Universitas Negeri Raden Intan Lampung dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”.<sup>21</sup> Dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan sudah dilakukan dengan baik yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan juga sudah berdasarkan prinsip ekonomi Islam yaitu *maslahah* dan *falah* (kesejahteraan).

Perbedaan penelitian Icha Shintia Dewi dengan penelitian sekarang yaitu perbedaan jenis penelitiannya, pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Icha Shintia Dewi dengan penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada pengelolaan dananya.

---

<sup>21</sup>Icha Shintia Dewi, “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Raden Intan, Tahun 2018).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Dana Bank

Dana adalah uang tunai atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan kredit dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.<sup>22</sup>

Dana bagi sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai *intermediary* merupakan suatu yang sangat vital karena tanpa dana bank tidak dapat berbuat sesuatu. bank mempunyai kegiatan utama yaitu mengumpulkan dan menyalurkan dana yang harus dilakukan dengan baik dan benar. Begitupun dengan manajemen juga penting dalam pengumpulan dan penyaluran dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun dalam bentuk lainnya. Sebelum membahas tentang pengertian manajemen dana, maka akan dibahas pengertian dana dan pengertian manajemen secara terpisah.

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasi oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki oleh bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana anggota atau pihak lain yang sewaktu-waktu akan ditarik kembali. Sedangkan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya - sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>23</sup>

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang aktifitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*

---

<sup>22</sup> Rianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

<sup>23</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), h. 8.

*unit*) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana (*deficit unit*). Hubungan antara bank dengan nasabahnya adalah hubungan kemitraan. Dimana yang satu bertindak sebagai penyandang dana (*shahibul mal*) dan yang lain sebagai pengelola dana (*mudharib*).<sup>24</sup>

Kemudian pengertian dana adalah uang tunai atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan kredit dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dana bank adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasi oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki oleh bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana anggota atau pihak lain yang sewaktu-waktu akan ditarik kembali untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

#### Tujuan Pengelolaan Dana

- a. Memperoleh profit yang optimal
- b. Menyediakan aktiva cair yang memadai
- c. Menyimpan cadangan
- d. Mengelola kegiatan-kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi seseorang yang bertindak sebagai pemelihara dana-dana orang lain
- e. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Ekonosia, 2005), h. 43

<sup>25</sup> Frianto Pandia, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

<sup>26</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 57.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang aktifitasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana (*deficit unit*). Hubungan antara bank syariah dengan nasabahnya adalah hubungan kemitraan. Dimana yang satu bertindak sebagai penyandang dana (*shahibul mal*) dan yang lain sebagai pengelola dana (*mudharib*).<sup>27</sup>

Pengelolaan dalam kamus Bahasa Indonesia adalah mengerjakan sesuatu agar menjadi lain atau menjadi lebih sempurna. Sedangkan dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank.<sup>28</sup> Yang terpenting bagi bank adalah bagaimana mengelola sumber dana yang tersedia dan mengelola dana masyarakat mulai dari perencanaan kebutuhan, pelaksanaan pencarian dana dan pengendaliannya. Dengan kata lain, manajemen pengelolaan dana adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap penghimpun dana yang ada di masyarakat.

Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dan dengan masa pengendapan yang memadai. Setelah Dana Pihak Ketiga (DPK) terkumpul maka bank harus mempersiapkan strategi penggunaan dana-dana tersebut dialokasikan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan. Tujuan dari alokasi dana ini adalah untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah serta mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.<sup>29</sup>

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen dana bank adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan

---

<sup>27</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Ekonosia,2005),h.43.

<sup>28</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Ekonosia,2005),h.49.

<sup>29</sup> Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Ekonosia,2005),h.55.

kepada aktifitas *financing*, dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya

## 2. Pola Penghimpunan Dana Bank

Lembaga *finanacial itermediary* salah satu kegiatan utama bank adalah melakukan penghimpunan dana. Secara umum penghimpunan dana dapat diartikan sebagai aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap dana yang diperoleh dari masyarakat.<sup>30</sup>

### a) Fungsi Penghimpunan Dana

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Apabila dana tidak cukup akan menghambat operasional bank dan pada akhirnya eksistensi bank akan kehilangan fungsinya. Oleh karena itu, penghimpunan dana oleh bank berfungsi untuk :

- 1) Penyimpan harta atau aset berharga
- 2) Pengelola investasi yang baik (*Professional Investment Manager*)
- 3) Pemenuhan kebutuhan *cash out* bank dalam memberikan pembiayaan
- 4) Meningkatkan kemampuan likuiditas bank
- 5) Melakukan perluasan usaha atau ekspansi usaha
- 6) Penambahan sarana dan prasarana baru
- 7) Biaya kegiatan operasional bank.<sup>31</sup>

### b) Tujuan Penghimpunan dana

Adapun tujuan penghimpunan dana oleh bank adalah:

- 1) Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah

<sup>30</sup> Sunan Zulkifli, Panduan Praktis Transaksi perbankan Syariah, (Jakarta;Zikrul Hikam,2003) h. 93.

<sup>31</sup> Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, (jakarta: Pustaka Alfabet, 2005) h. 46.

- 2) Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.<sup>32</sup>

Pola penghimpunan dana dan pengalokasiannya dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:<sup>33</sup>

- a. Pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of funds approach*) yaitu dengan melihat sumber-sumber dana dan penempatannya. Dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal sehingga sumber dana tidak lagi dibedakan berdasarkan jenis dan sifat sumber dana, selanjutnya dana dialokasikan berdasarkan prioritas dan strategi perusahaan. Skala prioritas yang dilakukan dalam pengelolaan dana yang ada di bank syariah ada empat, yaitu:
- 1) Prioritas pertama adalah *primary reserves*, yang meliputi uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank-bank lainnya. Dana yang disediakan untuk keperluan ini tentu secukupnya saja karena dana ini tidak memberikan hasil, sehingga memelihara persediaan yang berlebihan akan bertentangan dengan prinsip rentabilitas.<sup>34</sup>
  - 2) Prioritas kedua adalah *protective investment* atau *secondary reserves*, yaitu penanaman dana dalam aktiva yang memberikan hasil, tetapi mudah untuk diuangkan tanpa menderita kerugian. Dalam kebijakan ini menjaga posisi likuiditas lebih utama daripada memperoleh keuntungan. Bank harus memperhatikan syarat-syarat seperti *liquidity*, *safety*, dan *profitability*. Pemenuhan syarat-syarat ini sangat tergantung pada kondisi pasar uang dan pasar modal.

---

<sup>32</sup> Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005) h. 51.

<sup>33</sup> Zainal arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Cet. 4, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006), h. 55.

<sup>34</sup> Ketut Rindjin, Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000) h. 106.

- 3) Prioritas ketiga adalah *customer credits demands*, jika bank sudah merasa aman terhadap posisi likuiditasnya barulah bank memenuhi permintaan kredit dari masyarakat. Dalam pemberian kredit biasanya bank memperhatikan faktor keamanan (*safety*), keuntungan (*profitability*) dan tingkat likuiditas pinjamannya.
  - 4) Prioritas keempat adalah *open market investement for income*. Apabila masih tersedia dana beku, bank menggunakan dana ini untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi. Bank dapat terjun langsung ke pasar modal dan pasar uang. Hal ini dapat membantu perkembangan bank lebih baik lagi.
- b. Pendekatan alokasi aktiva (*assets allocation approach*), yaitu penempatan masing-masing jenis dana ke dalam aktiva bank. Dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber tidak dianggap sebagai dana tunggal sehingga dalam alokasinya diperlakukan secara individu dengan pertimbangan karakteristik masing-masing sumber dana.

Pada dasarnya suatu bank mempunyai empat alternatif dalam kegiatan menghimpun dana untuk kepentingan usahanya, yaitu:<sup>35</sup>

1) Dana sendiri

Meskipun proporsi dana sendiri ini relatif lebih kecil dibandingkan dengan total dana yang dihimpun ataupun total aktivasnya, namun dana sendiri ini tetap merupakan hal yang penting untuk kelangsungan usaha suatu bank. Dibuktikan dengan adanya ketentuan dari bank sentral yang mengatur tentang proporsi minimal modal sendiri dibandingkan dengan nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), yang lebih dikenal dengan istilah rasio kecukupan modal (*Capital Adequancy Ratio/CAR*). Apabila CAR suatu bank

---

<sup>35</sup> Sigit Triandaru dan Tokok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006) h. 96.

terlalu rendah maka kemampuan bank tersebut untuk bertahan pada saat mengali kerugian juga rendah.

2) Dana dari deposito

Pada dasarnya sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (*Demand Deposit*), tabungan (*Saving Deposit*), dan deposito (*Time Deposit*) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.

3) Dana pinjaman

Dana pinjaman yang diperoleh oleh bank dalam rangka menghimpun dana antara lain dapat berupa:

a) *Call Money*

Merupakan sumber dana yang diperoleh bank berupa pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui *Interbank call money market*. Sumber dana ini sering digunakan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek bila terjadi kalah kliring atau adanya penarikan dana besar-besaran oleh para deposan (*rush*).

b) Pinjaman Antarbank

Berbeda dengan *call money* seperti yang telah diuraikan sebelumnya, pinjaman ini dilakukan bukan untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak dalam jangka pendek, melainkan untuk memenuhi suatu kebutuhan dana yang lebih terencana dalam rangka pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank.

c) Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Adalah kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas. Untuk kepentingan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan secara umum, maka Bank Indonesia akan berusaha memberikan bantuan likuiditas kepada bank tersebut sepanjang masih memungkinkan untuk ditolong.

#### 4) Sumber dana lain

Sumber dana lain selalu berkembang sesuai perkembangan usaha perbankan dan perkeonomian pada umum, Sumber-sumber tersebut antara lain:

##### a) Setoran Pinjaman (Storjam)

Merupakan sejumlah dana yang wajib diserahkan oleh nasabah yang menerima jasa-jasa tertentu dari bank. Dengan adanya *Storjam*, nasabah diharapkan mempunyai komitmen untuk berperilaku positif sehingga bank nantinya tidak harus mengalami kerugian. Storjam ini juga dibutuhkan sebagai dana untuk menutup sebagian kerugian bank yang terjadi akibat adanya resiko.

##### b) Dana transfer

Salah satu jasa yang diberikan oleh bank adalah pemindahan dana. Peminahan dana dapat berupa pemindahbukuan antar rekening, dari uang tunai ke suatu rekening, atau dari rekening untuk kemudian ditarik tunai. Sebelum dana transfer ini ditarik oleh penerima transfer atau selama masih mengendap di bank, dana ini dapat digunakan oleh bank untuk mendanai kegiatan usahanya. Dana ini hanya akan mengendap dibank untuk jangka waktu yang sangat singkat. Namun, sumber dana ini digolongkan sebagai sumber dana yang tidak berbahaya.

##### c) Surat berharga pasar uang

Merupakan surat-surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara didiskonto oleh Bank Indonesia. Pada saat suatu bank mempunyai kelebihan likuiditas, bank tersebut dapat membeli berbagai macam SPBU, dan memperjualbelikan kembali pada saat mengalami kekurangan likuiditas

d) Diskonto Bank Indonesia

Fasilitas diskonto adalah penyedia dana jangka pendek oleh BI dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto. Fasilitas diskonto ini merupakan upaya terakhir bantuan bank sentral sebagai *lender of last resort*.

3. Produk Tabungan Pensiunan

Dana pensiun merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktivitas memberikan jaminan kesejahteraan pada masyarakat baik untuk kepentingan pensiun maupun akibat kecelakaan. Untuk defenisi dana pensiun dapat dilihat pada Bab 1 Pasal 1 dalam undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun yang menyebutkan, “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun”.<sup>36</sup>

BUMN di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Namun, Departemen Keuangan memegang peranan dalam pengawasannya (Undang-undang No.3/1992). Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992 merupakan kerangka hukum dasar untuk dana pensiun swasta di Indonesia. Undang-undang ini didasarkan pada prinsip “kebebasan untuk memberikan janji dan kewajiban untuk menepatinya”, yaitu walaupun pembentukan program pensiun bersifat sukarela, hak penerima manfaat harus dijamin.

a. Tujuan Dan Fungsi

Tujuan penyelenggaraan program pensiun baik dari kepentingan perusahaan, peserta dan lembaga pengelola pensiun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perusahaan

---

<sup>36</sup> Irham Fahmi, Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta, cv, 2014) h. 176.

- a) Kewajiban moral, di mana perusahaan mempunyai kewajiban moral memberikan rasa aman kepada karyawan terhadap masa yang akan datang karena tetap memiliki penghasilan pada saat mereka mencapai usia pensiun.
  - b) Loyalitas, karyawan diharapkan mempunyai loyalitas terhadap perusahaan serta meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
  - c) Kompetisi pasar tenaga kerja, di mana perusahaan akan memiliki daya saing dalam usaha mendapatkan karyawan yang berkualitas dan profesional di pasaran tenaga kerja.
  - d) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan perusahaan.
  - e) Agar di usia pensiun karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja di perusahaannya.
- Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.
- 2) Peserta
    - a) Rasa aman para peserta terhadap masa yang akan datang karena tetap memiliki penghasilan pada saat mereka mencapai usia pensiun.
    - b) Kompensasi yang lebih baik, yaitu peserta mempunyai bahan kompensasi meskipun baru bisa dinikmati pada mencapai usia pensiun/berhenti kerja.
  - 3) Penyelenggaraan dana pensiun
    - a) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan.
    - b) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.
    - c) Sebagai bakti sosial terhadap para peserta.

Adapun fungsi program dana pensiun bagi para peserta antara lain:

1. Asuransi, yaitu peserta yang meninggal dunia atau cacat sebelum mencapai usia pensiun dapat diberikan uang pertanggungansan atas beban bersama dari dana pensiun
2. Tabungan, yaitu himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja merupakan tabungan untuk dan atas nama pesertanya sendiri. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan dapat dilihat setiap bulan sebagai tabungan dari para pesertanya
3. Pensiun, yaitu seluruh himpunan iuran peserta dan iuran pemberi kerja serta hasil pengelolaannya akan dibayarkan dalam bentuk manfaat pensiun sejak bulan pertama sejak mencapai usia pensiun selama seumur hidup peserta, dan janda/duda peserta.<sup>37</sup>

b. Jenis Dana Pensiun

Dana pensiun jenisnya dapat dibedakan menjadi dua macam (pasal 2), yaitu:

- 1) Dana pensiun pemberi kerja, yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau rbadan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program pensiun iuran pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja (pasal 1 angka 2)
- 2) Dana pensiun lembaga keuangan, yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi

---

<sup>37</sup> Dr. Andri Soemitra, MA, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 291-295.

karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan (pasal 1 angka 4).<sup>38</sup>

#### 4. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan adalah proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang di dalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan juga diartikan sebagai seluruh aktivitas kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya penggunaan dan penlokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga, dengan harapan supaya calon pembeli bersedia membayar jika suatu perusahaan menjualnya. Dalam pengertian lain, manajemen keuangan merupakan hal yang berkaitan dengan kebijakan yang akan diambil dalam usaha pengendalian keuangan perusahaan agar biaya yang dikeluarkan atas investasi dapat efektif.<sup>39</sup>

Syariah secara istilah dapat diartikan sebagai suatu sistem atau aturan yang bisa jadi mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, atau hubungan manusia dengan manusia. Imam Abu Muhammad Ali bin Hazm dalam kitab *Al-Hikam fi Ushulil Ahkam* membeberkan perbedaan definisi syariah berdasarkan klasifikasi tadi menurutnya, syariah adalah jika terdapat teks yang tidak multitafsir dari Alquran, hadis, taqrir Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat, *tabiin*, *tabi' tabiin*, ataupun konsesus ulama. Artinya, syariah dapat bersumber dari hal-hal tersebut yang dapat diaplikasikan secara langsung. Semisal perintah shalat atau hal-hal yang menyangkut akidah, muamalah, ibadah, dan akhlak.<sup>40</sup>

Manajemen Keuangan Syariah adalah pengelolaan keuangan dengan tujuan tertentu dengan memperhatikan mulai dari sisi cara memperolehnya,

<sup>38</sup> Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010), h. 111-112.

<sup>39</sup> Setia Mulyawan, S.E., M.M., *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 30.

<sup>40</sup> Abdurrauf, "*Al-Qur'an dan Ilmu Hukum*", (Bandung, Bulan Bintang, 1970), h. 34.

profesinya, sampai dengan cara perbelanjaan dan mengalokasikan dijalankan sesuai dengan prinsip syariah Agam Islam.<sup>41</sup> Dengan adanya manajemen keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pada bank dimana manajemen keuangan syariah mengatur tata cara perencanaan, pengelolaan, cara perolehan, dan bagaimana mengalokasikan yang dijalankan sesuai prinsip syariah dalam hal ini pengelolaan keuangan syariah pada Bank KB Bukopin KC Parepare dengan tahapan berdasarkan manajemen keuangan syariah.

#### 1) Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengeturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organising, actuating, dan controlling*.

Kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>42</sup>

#### 2) Fungsi-fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi manajemen, tapi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat fungsi yang sama yakni perencanaan,

---

<sup>41</sup> Manajemen Keuangan Syariah, <https://www.mag.co.id/manajemen-keuangan-syariah/>, Diakses pada 10 April 2021, pukul 20.00.

<sup>42</sup> Daryanto, *kamus indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), h. 348.

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah :

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usahamenghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan danperamalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akandatang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujudkesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerak adalah menempatkan semua anggota pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> George R. Terry, "Dasar-Dasar Manajemen", ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h. 85

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila:<sup>44</sup>

- (1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- (2) Mementingkan adanya struktur organisasi
- (3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku didalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintah Umar bin Abdul Aziz, misalnya, merupakan salah satu orang yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi, dan kontrol, islam pun telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir, yang dipelajari sebagai manajemen ala barat.

Menurut Karebet dan Yusanto, syariah memandang manajemen dari dua sisi berikut:

(1) Manajemen sebagai Ilmu

Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu dari ilmu umum yang lahir berdasarkan fakta empiris yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban (*hadharah*) manapun. Sebagai ilmu, manajemen termasuk sesuatu yang bebas nilai atau berhukum asal mubah. Konsekuensinya, ihya Ulumuddin, bab Ilmu membagi ilmu dalam dua kategori berdasarkan takaran kewajiban, yaitu:

- a) Ilmu yang dikategorikan sebagai *fardhu'ain*, antara lain ilmu-ilmu *tsaqofah* bahasa Arab, sirah *nabawiyah*, ulumul Qur'an, ulumul hadist. Tafsir, dan sebagainya
- b) Ilmu yang dikategorikan sebagai *fardhu kifayah*, antara lain ilmu yang wajib dipelajari oleh salah satu atau Sebagian

---

<sup>44</sup> Didin dan Hendri, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 2.

dari kaum Muslim. Ilmu yang termasuk dalam kategori ini adalah ilmu-ilmu kehidupan yang mencakup ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan, seperti ilmu kimia, biologi, fisika, kedokteran, pertanian, teknik dan manajemen.

## (2) Manajemen sebagai Aktivitas

Sebagai aktivitas, manajemen dipandang sebagai sebuah amal yang akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah Swt. Sehingga harus terkait pada aturan *syara'*, nilai, dan *hadharah* Islam. Dalam ranah aktivitas, Islam memandang manajemen sebagai kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat. Implementasi nilai-nilai Islam berwujud pada difungsikannya Islam sebagai kaidah berpikir dan kaidah amal kehidupan. Sebagai kaidah berpikir, akidah dan syariah difungsikan sebagai asas dan landasan pola pikir. Adapun sebagai kaidah amal, syariah difungsikan sebagai tolak ukur (standar) perbuatan.<sup>45</sup>

Oleh karena itu aktivitas manajemen yang akan dilakukan harus selalu berada dalam lingkup koridor syariah, dan syariah harus menjadi tolak ukur aktivitas manajemen.

### a. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah

Prinsip manajemen keuangan syariah yang diajarkan Al-Quran adalah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Muhammad Ismail Yusanto dkk, *Pengantar Manajemen Syariah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2002), h. 2-3.

- 1) Setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau atas dasar suka sama suka di antara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi
  - 2) Penegakan prinsip keadilan (*justice*), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (*kurs*), maupun pembagian keuntungan
  - 3) Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal
  - 4) Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral, misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula, komoditas perdagangan haruslah produk yang halal dan baik
  - 5) Prinsip larangan riba, serta perdagangan harus terhindar dari praktik *gharar*, *tadlis* dan *maysir*
  - 6) Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.<sup>46</sup>
- b. Esensi Manajemen Keuangan Syariah

Esensi manajemen keuangan syari'ah adalah aktivitas termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah. Dengan kata lain, manajemen keuangan syari'ah merupakan suatu cara atau proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan dana untuk mencapai tujuan sesuai dengan hukum Islam (prinsip syariah).<sup>47</sup> Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>46</sup> Zaim Saidi, *Tidak Syar'inya Bank Syariah* (Yogyakarta: Delokomotif, 2010), h. 8.

<sup>47</sup> Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, h. 20.

penerapan, dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara syari'ah adalah:<sup>48</sup>

Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan syari'ah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industri atau jasa-jasa.

c. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan

Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/sunnah, seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat.

Dalam menginvestasikan uang, terdapat prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syari'ah dan pasar modal syari'ah.

d. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Syariah

Ruang lingkup manajemen keuangan syariah sesungguhnya sangatlah luas, antara lain mencakup hal-hal berikut:<sup>49</sup>

1) Manajemen Keuangan Syariah dari Segi Aktivasnya

Ruang lingkup manajemen keuangan syariah dari segi aktivasnya meliputi:

(a) Aktivitas Perolehan Dana

Setiap upaya dalam memperoleh dana semestinya memerhatikan cara-cara yang sesuai dengan syariah, seperti mudharabah, musyrakah, murabahah, istishna, ijarah, salam dan wadiah.

<sup>48</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syari'ah*, h. 21.

<sup>49</sup> Boedi Abdullah, “Manajemen Keuangan Syariah”, Jakarta, CV Pustaka Setia, (2017), h, 26-32.

(b) Aktivitas Perolehan Aktivitas

Dalam hal ingin menginvestasikan uang juga harus memerhatikan prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermeditasi seperti bank syariah dan reksadana syariah.

(c) Aktivitas Penggunaan Dana

Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang seperti membeli barang konsumtif dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang di anjurkan, seperti infak, wakaf, sedakah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat. Diraikan dengan pasar odal syariah yang diresmikan pada tanggal 14 maret 2003 dengan berbagi aturan pelaksanaan yang secara operasioanal diawasi oleh Bapepam-LK, sedangkan pemenuhan prinsip syariah diautur oleh DSN-MUI.

2) Manajemen Keuangan Syariah dari Segi Lembaganya

(a) Lembaga Keuangan Bank

Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang lengkap, lembaga keuangan bank secara operasional dibina atau diawasi oleh bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia. Adapun pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lemabaga-lembaga yang termaksud lembaga keuangan bank adalah bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah.

(b) Lembaga Keuangan Non-Bank

Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan

bank. Pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga-lembaga keuangan non-bank adalah pasar modal, pasar uang, asuransi dana pensiun, modal *venture*.

(c) Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termaksud dalam bidang usaha. Lembaga-lembaga tersebut adalah lembaga sewa guna usaha (*leasing*), perusahaan anjak piutang (*factoriang*), kartu plastik, pembiayaan konsumen (*consumer finance*) dan pegadaian.

(d) Lembaga Keuangan Syariah Makro

Adapun lembaga-lembaga yang termaksud lembaga keuangan syariah mikro adalah lembaga pengelolah zakat (BAZ dan LAZ), lembaga pengelolaan zakat dan balai usaha mandiri (BMT).

## C. Tinjauan Konseptual

### 1. Dana Bank

Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasi oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki oleh bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana anggota atau pihak lain yang sewaktu-waktu akan ditarik kembali untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

### 2. Pola Penghimpunan Dana Bank

Sebagai lembaga financial intermediary salah satu kegiatan utama bank adalah melakukan penghimpunann dana. Secara umum penghimpunan dana dapat diartikan sebagai aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan

pengendalian terhadap dana yang diperoleh dari masyarakat.<sup>50</sup>

### 3. Produk Tabungan Pensiuan

Produk Tabungan SiAga Bukomin Pensiunan PT Bank KB Bukopin Cabang Parepare merupakan simpanan yang diperuntukan sebagai media penerimaan pembayaran manfaat asuransi dan manfaat pensiun yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati antara Bank Bukopin dengan lembaga yang mengelola pembayaran pensiun dalam hal ini adalah PT. ASABRI, PT. TASPEN, dan DAPEN PLN.<sup>51</sup>

### 4. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syariah dalam agama islam.<sup>52</sup> Manajemen keuangan syariah sangat berpengaruh bagi seluruh masyarakat karena dengan adanya produk syariah, masyarakat merasa akan lebih aman dan nyaman dikarenakan manajemen keuangan syariah lebih menyentuh sektor real.

PT Bank KB Bukopin Parepare merupakan bank milik negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dalam pengoprasiaannya sebagai badan pelayanan masyarakat dalam bidang perbankan.

## D. Kerangka Fikir

Berdasarkan beberapa penyesuaian tersebut maka yang di maksudkan dengan Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Cabang Parepare adalah kerangka sebagai landasan sistematis dalam berfikir sehingga pembahasan permasalahan oleh peneliti akan tersusun dengan baik dan terencana, sehingga dapat

<sup>50</sup> Sunan Zulkifli, Panduan Praktis Transaksi perbankan Syariah, (Jakarta;Zikrul Hikam,2003) h. 93.

<sup>51</sup> Bank Bukopin, “Profil KB Bukopin” dalam <http://www.bukopinfinance.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 10.00)}.

<sup>52</sup>Manajemen Keuangan Syariah, <https://www.mag.co.id/manajemen-keuangan-syariah/> Diakses pada 24 Maret 2021, pukul 22.00.

mengurangi masalah yang keluar dari pembahasan peneliti atau melebarnya pembahasan-pembahasan peneliti. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Hal-hal yang akan menjadi pembahasan peneliti mengenai pemberdayaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Fungsi-Fungsi Pengelolaan Dana Bank
  - a. Memperoleh profit yang optimal
  - b. Menyediakan aktiva cair yang memadai
  - c. Menyimpan cadangan
  - d. Mengelola kegiatan-kegiatan lembaga ekonomi dengan kebijakan yang pantas bagi seseorang yang bertindak sebagai pemelihara dana-dana orang lain
  - e. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan.<sup>53</sup>
2. Pola Penghimpunan Dana Bank
  - a. Pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of funds approach*) yaitu dengan melihat sumber-sumber dana dan penempatannya. Dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal sehingga sumber dana tidak lagi dibedakan berdasarkan jenis dan sifat sumber dana, selanjutnya dana dialokasikan berdasarkan prioritas dan strategi perusahaan
  - b. Pendekatan alokasi aktiva (*assets allocation approach*), yaitu penempatan masing-masing jenis dana ke dalam aktiva bank. Dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber tidak dianggap sebagai dana tunggal sehingga dalam alokasinya diperlakukan secara individu dengan pertimbangan karakteristik masing-masing sumber dana.
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan Syariah
  - a. Perencanaan (*Planning*) merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat

---

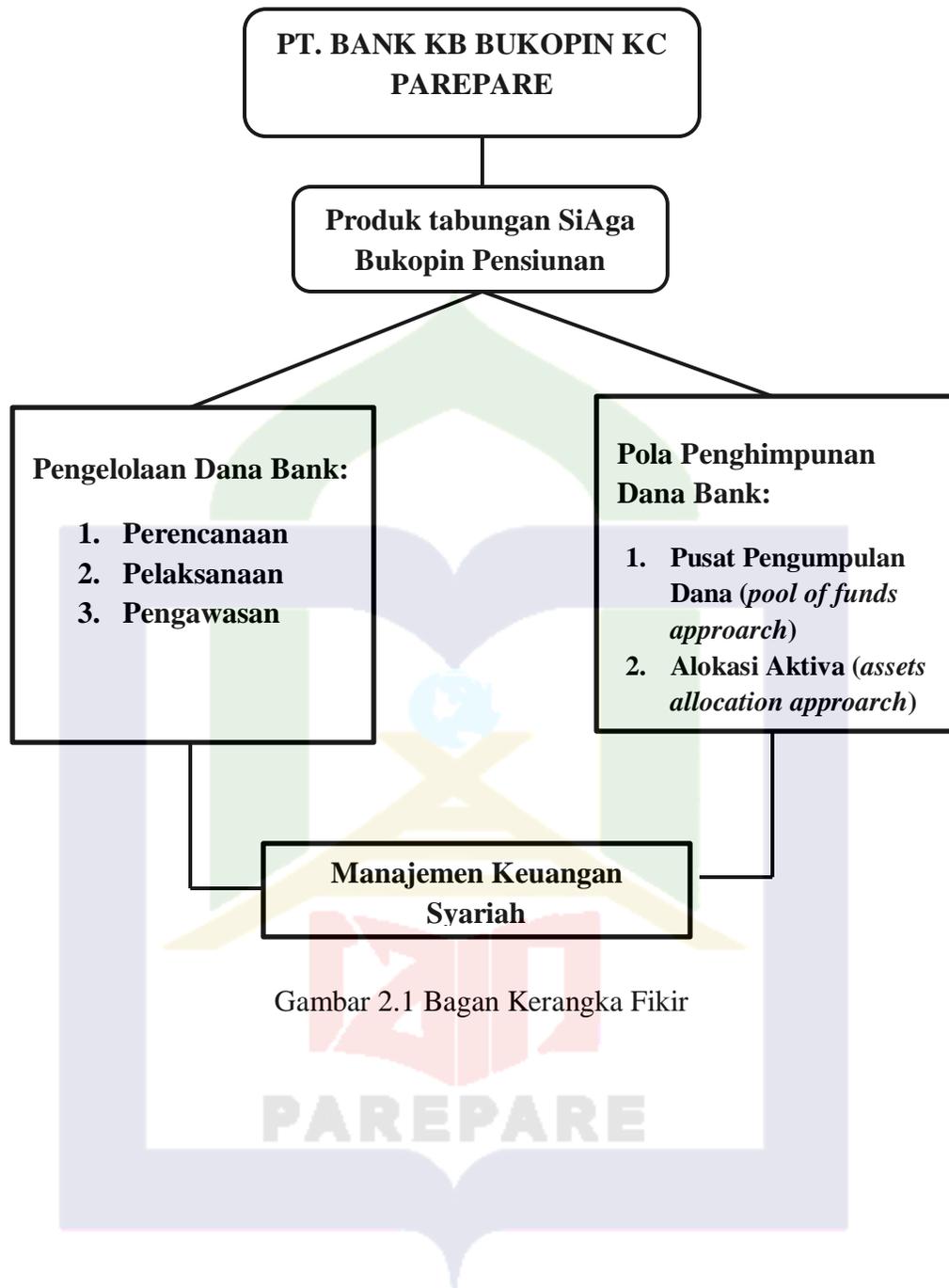
<sup>53</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

- b. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan
- c. Pergerakan (*Actuating*) merupakan segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian
- d. Pengawasan (*Controlling*) merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> George R. Terry, “Dasar-Dasar Manajemen”, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014),h. 85



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.<sup>55</sup>

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Berdasarkan masalahnya, metode penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>56</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.<sup>57</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yang khusus menggambarkan sifat dan karakter terhadap

---

<sup>55</sup> Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.45-48.

<sup>56</sup> Mardalis, "Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal", Cet.7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

<sup>57</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011), h.172.

subyek individu dan kelompok maupun kondisi di sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan data empiris dalam pengelolaan masalah.

Penelitian kualitatif, menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat dicapai, yang mana dalam fenomena yang di teliti terdapat unsur pembentuknya, yaitu partisipan peristiwa, latar dan waktu.<sup>58</sup> Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi langsung tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, wawancara, dan mengambil sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk mengembangkan secara kualitatif sebuah pemahaman terhadap cara-cara berbeda dalam berpikir atau disebut dengan deskripsi, dalam artian bahwa peneliti ingin mengidentifikasi perbedaan baik itu terhadap responden atau narasumber maupun masalah yang terjadi. Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menafsirkan dan mendeskripsikan masalah yang sedang diteliti sehingga mampu menarik kesimpulan tentang apa yang terjadi di lapangan. Objek dalam penelitian ini yaitu pegawai yang berkerja di PT Bank KB Bukopin Parepare yang terletak di Jl. Andi Makkasau No 59D, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

---

<sup>58</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.30.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti terjun langsung dilokasi peneliti untuk memperoleh data agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dan perolehan data dilakukan pada Bank KB Bukopin Kota Parepare, dimana perusahaan yang merupakan bank swasta kelas menengah ini bergerak pada sektor UMKM, Konsumer, dan Komersial dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di kantor PT Bank KB Bukopin KC Parepare, Jl. Andi Makkasau No 59D, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Dengan mengumpulkan beberapa informasi terkait dengan judul.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini setelah dilakukan penyusunan proposal penelitian dan telah terlaksananya seminar serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan selama waktu ± 1 bulan lamanya.

### **3. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, maka fokus utama penelitian ini adalah mengenai Manajemen Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare tentang manajemen keuangan syariah terkhusus kepada pegawai pada PT Bank KB Bukopin KC Parepare dengan mencari tahu apakah pengelolaan dana bank yang baik tersebut sehingga mampu mempertahankan dan memperbaiki kualitas pelayanan dalam hal pengelolaan dana.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin di cari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena fokus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti. Fokus penelitian akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini bagaimana mengetahui pengelolaan data di PT Bank KB Bukopin KC Parepare.

### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber Jenis data adalah data-data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif baik dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif berupa informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>59</sup> Data penelitian ini adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari hasil wawancara peneliti kepada pegawai di PT Bank KB Bukopin Parepare. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu *Branch Sales Manager*, AO personal, Staf Strategi Kemitraan, Koordinator Layanan Nasabah, dan Teller yang bekerja di Bank KB Bukopin, Jl. Andi Makkasau No 59D, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

---

<sup>59</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: HaninditaOffset, 1983), h. 55.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.<sup>60</sup> Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan PT Bank KB Bukopin Parepare, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan.

### E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain: Teknik *field research* yakni dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan pada kali ini yaitu manajer dan segenap karyawan pengelola data itu sendiri karena hal ini menunjang dan membantu untuk proses penyelesaian skripsi peneliti nantinya.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan di lokasi.

### F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda anantara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian

---

<sup>60</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) h. 106.

sehingga keabsahan data yang disajikan dapat di pertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji *Credibility*

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal validitas eksternal tetapi menggunakan istilah atau konsep keteralihan atau transferabilitas keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai istilah reabilitas yang menunjukkan konsistensi hasil penelitian meskipun penelitian itu dilakukan berulang kali.

4. Uji *Depenbilty*

Dalam penelitian kualitatif dikenal pengujian dependabilitas yang dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan atau pembangkitan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan membuat simpulan.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan trianggulasi, analisa data yang bersifat induktif

dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi, uraian makna dan gambaran umum atas objek yang diteliti.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>61</sup>

Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Beranjak dari pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Arti kata reduksi yakni pengurangan, dan pemotongan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, sehingga peneliti dapat memfokuskan pengambilan data dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, perbandingan atau penjelasan antara kategori yang diteliti. Penyajian data yang digunakan pada data adalah dengan teks yang berbentuk

---

<sup>61</sup> Hendi Suhendi, "Analisi Data Kualitatif" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.73

naratif deskriptif, penggunaan penyajian ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami berdasar pada data tersebut.<sup>62</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conduision Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap sata-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Teman tersebut berupa deskripsi/gambaran suatu obejek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hendi Suhendi, “Analisi Data Kualitatif”(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.73-74

<sup>63</sup> Hendi Suhendi, “Analisi Data Kualitatif”(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.75

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian di PT Bank KB Bukopin Parepare selama kurang lebih satu bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung, maka dalam bab ini penulis akan menjelaskan sekaligus memaparkan sejumlah hasil penelitian penulis. Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Cabang Parepare sebagaimana rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Perencanaan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan

Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Parepare dalam hal ini Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan adalah simpanan yang diperuntukan sebagai media penerimaan pembayaran manfaat asuransi dan manfaat pensiun yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati antara bank bukopin dengan lembaga yang mengelola pembayaran pensiun. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, maka dijelaskan oleh Bapak Erwin Setiawan sebagai *Branch Sales Manager* adalah sebagai berikut:

“Perencanaan yang kami lakukan disini terhadap pengelolaan dana produk tabungan SiaAga bukopin pensiun adalah kami sebagai penyedia penerimaan pembayaran manfaat pensiun dengan nasabah yang telah bekerja sama dengan kami dengan pembiayaan yang produktif.”<sup>64</sup>

Terkait hasil wawancara tersebut perencanaan yang dilakukan sebagai media atau penyedia atas pembayaran serta manfaat pensiun yang berkerja

---

<sup>64</sup> Erwin Setiawan, Kepala BSM, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

sama dengan tetap pada pembiayaan produktif pada umumnya seperti penyeteroran maupun penarikan tunai.

Untuk produk-produk bank yang produktif itu antara lain, ada:

“Segmen produk unggulan dan produktif maksud kami di bukopin yaitu pensiunan atau pensiun low dan itu menjadi produk andalan sebagai pembayaran dan penarikan manfaat asuransi dan pensiun, ada juga produk simpan pinjam serta fasilitas kartu debit dan kredit di dalamnya.”

Produk unggulan serta produktif di PT Bank KB Bukopin adalah produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan yang menjadi produk andalan sebagai media pembayaran serta penarikan manfaat asuransi yakni pensiun serta terdapat produk simpan pinjam dengan berbagai keuntungan serta fasilitas yang dapat di gunakan langsung seperti kartu kredit dan debit.

Penyusunan perencanaan program atau kegiatan dalam Produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan ini di jelaskan oleh Ibu Dewi Pratiwi selaku staf strategi kemitraan (*striker*), adalah sebagai berikut:

“Untuk perencanaan dalam hal ini bagian penyaluran dimana Bank KB Bukopin memiliki beberapa produk salah satunya itu tabungan SiAga Bukopin Pensiun kebetulan kita disini juga ada kredit pensiun dimana setiap tanggal 1 awal bulan kami menyediakan pertemuan sesama karyawan, kemudian untuk perencanaan kami tidak lebih spesifik merencanakan tetapi lebih tepatnya melakukan *monitoring* dari saldo pensiunan itu apakah ada atau siap, gaji yang masuk apakah sudah sesuai.”<sup>65</sup>

Perencanaan pada bagian penyaluran memiliki produk yaitu Tabungan SiAga Bukopin Pensiun dengan adanya kredit pensiun per setiap tanggal 1 awal bulan hendaknya bank menyediakan pertemuan sesama karyawan untuk membahas perencanaan tetapi bukan spesifik terhadap produk pensiun

---

<sup>65</sup> Dewi Pratiwi, Staf Strategi Kemitraan, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

tetapi lebih umum kemudian dilanjut dengan lebih memonitor saldo pensiun telah ada atau siap dan gaji yang telah masuk ke rekening telah sesuai.

Selain itu ibu Dewi Pratiwi juga menjelaskan program-programnya itu apa saja, tentunya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bank khususnya dalam Produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan, penjelasannya adalah sebagai berikut:

“Dimana tugas bukopin disini bisa menyalurkan gaji pensiun tepat waktu dan tepat bayar dan tepat orang. Dan jangan sampai yang melakukan transaksi itu memang betul-betul nasabah yang bersangkutan dan jikalau pun nasabah sedang sakit kami karyawan akan datang kerumah dengan memberikan surat kuasa apakah benar nasabah tersebut masih hidup agar dapat kualitas dan layanan berjalan dengan lancar sesuai tujuan Bank KB Bukopin Parepare dapat terlaksana secara maksimal.”<sup>66</sup>

Program yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan produk pensiunan dimana meyalurkan gaji tepat waktu dan tepat bayar serta tepat orang. Melakukan transaksi dengan nasabah yang bersangkutan tanpa adanya perwakilan baik dari keluarga ataupun diwakilkan kedian jika nasabah bersangkutan tersebut berhalangan hadir sebagai karyawan langsung mendatangi nasabah dengan membawakan surat kuasa memastikan nasabah masih hidup. Dengan demikian tersebut dapat meningkatkan kualitas dan layanan dapat terlaksana dengan baik.

Selanjutnya mengenai hal mendasar dalam perusahaan jasa hendaknya memiliki layanan yang optimal untuk nasabah yang akan dijelaskan oleh informan Ibu Resqi selaku AO Personal dijelaskan sebagai berikut:

“Sebagai perusahaan jasa, kami menyadari bahwa pelayanan merupakan landasan dasar agar perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan, sehingga motto Bank Bukopin adalah „Memahami dan Memberi Solusi’, motto tersebut kemudian diterjemahkan dalam

---

<sup>66</sup> Dewi Pratiwi, Staf Strategi Kemitraan, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

konsep pelayanan nasabah yang berbasis pada nilai-nilai perusahaan.”<sup>67</sup>

Perencanaan juga dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsi kondisi dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi di setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan organisasi.

Perencanaan yang diterapkan oleh manajemen pengelolaan dana di Bank KB Bukopin Parepare khususnya dana Tabungan SiaAga Bukopin Pensiunan sudah sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kegiatan monitoring dalam Tabungan Pensiunan PT Bank KB Bukopin Parepare telah menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pelaksanaan manajemen pengelolaan yang baik bertujuan untuk pencapaian tujuan dan juga usaha peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Perencanaan Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan pada Bank KB Bukopin Parepare jika dilihat dari segi jangka waktunya, perencanaan dibagi menjadi tiga antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis. Fokus rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dilihat dari alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

---

<sup>67</sup> Resqi, AO Personal, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 29 September 2022.

## 2. Perencanaan Taktis

Perencanaan taktis, ditujukan untuk mencapai tujuan taktis. Rencana taktis mempunyai jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan rencana strategis dan mempunyai fokus yang lebih sempit dan lebih konkret, yakni lebih memfokuskan pada manusia dan aksi (tindakan).<sup>68</sup>

## 3. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional memiliki fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek. Perencanaan ini mempunyai dua jenis rencana yaitu rencana tunggal (sekali pakai) yang lebih sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang spesifik yang kemudian dihapus setelah tujuan tersebut tercapai dan stand planning (dapat dipakai berkali-kali) yang lebih sesuai dipakai untuk mencapai tujuan yang muncul berulang-ulang.

Perencanaan juga dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi maupun lembaga keuangan perbankan. Perencanaan dapat meminimalkan resiko dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsi kondisi dimasa mendatang dan menganalisis konsekuensi di setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan.

Disisi lain, perencanaan akan berdampak negatif apabila perencanaan tidak dilaksanakan dengan baik, maka waktu, tenaga dan pikiran manajer dan staff akan terbuang sia-sia. Namun, penekanan yang terlalu berlebihan pada perencanaan juga tidak menguntungkan karena fungsi manajerial yang lain akan terabaikan. Manajer harus bisa menyeimbangkan fungsi lainnya agar tujuan organisasi dapat

---

<sup>68</sup> George R Terry dan Leslie W, Dasar-Dasar Manajemen.h. 43

tercapai dengan efektif. Seluruh perencanaan program kegiatan termasuk kegiatan dalam produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan di Bank KB Bukopin Parepare dilaksanakan. Penyusun perencanaan program untuk produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiun manajer lebih mengutamakan pada pemasaran agar produk lebih dikenal masyarakat secara luas. Perencanaan tersebut dibuat oleh kepala cabang dan manajer operasional.

Manajer juga telah mempertimbangkan program yang direncanakan dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan atau nasabah agar kegiatan-kegiatan yang ada pada Bank KB Bukopin Parepare dapat meningkat dan berjalan secara maksimal sesuai apa yang telah direncanakan.

Perencanaan pengelolaan dana di Bank KB Bukopin Parepare juga digunakan untuk produk-produk pembiayaan, produk pembiayaan tersebut yaitu ada simpanan, giro, dan deposito serta pinjaman kredit, dari rencana penyaluran dana di produk-produk pembiayaan tersebut tidak ada pembagian khusus. Maksudnya semua dana yang masuk seperti dana tabungan maka akan dikelola oleh bank untuk disalurkan di setiap produk yang baik dan produktif.

Menurut analisis peneliti berdasarkan teori dari GR Terry dalam praktik dan faktanya, maka pelaksanaan pengelolaan dana Tabungan Haji ini menerapkan seluruh teori perencanaan baik perencanaan strategis, perencanaan taktis dan perencanaan operasional. Hal tersebut dapat dilihat dari manajer yang selalu mengajak karyawan untuk merencanakan segalanya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan nasabah.

Perencanaan juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sehingga manajer mampu mengkaji hal yang terjadi saat ini untuk diperbaki di kemudian hari.

## 2. Pelaksanaan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan

Pelaksanaan pengelolaan dana tabungan pensiun guna memenuhi suatu tujuan yang ditargetkan dimulai dengan tatanan pembukaan rekening yang sesuai prosedur, prosedur pembukaan rekening yang sesuai adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pembukaan rekening bermaterai
- 2) Menunjukkan kelengkapan identitas asli WNI (KTP/NPWP)
- 3) Menyerahkan foto copy bukti identitas diri
- 4) Melampirkan Surat Keterangan Kerja / domisili (jika alamat tidak sesuai dengan KTP)
- 5) Melakukan setoran awal minimal Rp. 20.000.<sup>69</sup>

Mengenai tatanan pembukaan dan penutupan rekening serta pengelolaan dana tabungan pensiunan Bank KB Bukopin dijelaskan oleh informan kami yaitu Ibu Fenty Septiana selaku bagian layanan nasabah yaitu Teller KB Bukopin Parepare, bahwa:

”Apabila hanya pembukaan tabungan, maka dilakukan seperti biasa, nasabah datang ke *customer service* kemudian menyampaikan keinginannya untuk membuka tabungan pensiun dengan menyerahkan berkas identitas diri seperti KTP atau NPWP dan selanjutnya nasabah membayar setoran awal minimal sebesar Rp. 20.000. kemudian pihak *customer service* mengarahkan nasabah untuk mengikuti mekanisme yang berlaku pada umumnya pada kantor pusat maupun kantor cabang KB Bukopin.”<sup>70</sup>

Pembukaan rekening tabungan pensiun dilakukan serti pada umumnya membuka rekening yaitu nasabah dapat melakukan pembukaan rekening di

<sup>69</sup> Bank Bukopin, “Profil KB Bukopin” dalam <http://www.bukopinfinance.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 10.00)}

<sup>70</sup> Fenty Septiana, Teller, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

bagian *customer service* dengan menyampaikan keinginan pembukaan rekening dengan memberikan sejumlah berkas persyaratan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau NPWP dilanjutkan membayar setoran awal sejumlah minimal Rp. 20.000, dilanjutkan dengan pihak CS akan mengarahkan nasabah mengikuti mekanisme yang berlaku.

Adapun mekanisme yang dimaksud untuk melakukan pencairan produk tabungan siaga bukopin pensiunan. Peneliti melanjutkan wawancara oleh karyawan yaitu teller ibu Fenty Septiana, Beliau mengatakan bahwa:

“Jika ingin menerima manfaat pensiun dapat dilakukan dengan hanya membawa diantaranya yaitu, 1) Buku Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan, 2) Fotocopy KTP, 3) Fotocopy Kartu Keluarga, 4) Mengisi Surat Kuasa Bermaterai.”<sup>71</sup>

Kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa pembukaan rekening untuk tabungan SiAga Bukopin Pensiunan tidak berbeda dari pembukaan rekening tabungan pada umumnya. Terkait dana setoran awal ini bukan merupakan bagian dari dana yang akan disetorkan untuk mendapatkan porsi dana pensiun. Dana yang tersisa paling sedikit senilai Rp. 20.000,- merupakan dana wajib yang harus ada didalam rekening tiap nasabah tabungan pensiun, karena dana tersebut digunakan untuk melindungi keberlangsungan rekening nasabah hingga masa tunggu berakhir dari nasabah.

Terkait pelaksanaan pengelolaan dana dijelaskan oleh Ibu Dewi Pratiwi selaku staf strategi kemitraan bank KB Bukopin Parepare yaitu:

“Untuk dana setoran awal ini bukan merupakan bagian dari dana yang akan disetorkan untuk mendapatkan porsi dana pensiun. Dana yang tersisa paling sedikit senilai Rp. 20.000,- merupakan dana wajib yang harus ada didalam rekening tiap nasabah tabungan pensiun, karena dana tersebut digunakan untuk melindungi keberlangsungan rekening nasabah. Setelah setoran dana telah mencapai kemudian badan atau dengan lembaga yang mengelola pembayaran pensiun dalam hal ini adalah PT. ASABRI, PT. TASPEN, dan DAPEN PLN serta beberapa

---

<sup>71</sup> Fenty Septiana, Teller, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

lembaga lainnya akan mengkonfirmasi dan melakukan pembayaran dana pensiun kepada bank KB Bukopin Parepare kemudian nasabah pensiun dapat melakukan transaksi didalamnya.”<sup>72</sup>

Terkait pernyataan diatas, dana setoran awal bukan bagian dari dana dana pensiun melainkan sebagai administrasi kemudian mengenai porsi pensiun Bank KB Bukopin Parepare mengelolah pendapatan dari lembaga terkait yang akan memberikan dana pensiun kepada nasabah yakni PT ASABRI, PT Taspen, Dapen PLN serta lembaga terkait lainnya.

Setoran awal dapat diartikan sebagai urbuun atau uang muka selama bank mengelola dana tersebut, sehingga bank tetap dapat menghasilkan pendapatan yang nantinya juga akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan administrasi yang ditentukan.

Tabel 1.1 Administrasi tabungan SiAga Bukopin Pensiunan Bank KB Bukopin Parepare<sup>73</sup>

Keterangan	SiAga Pensiun ASABRI	SiAga Pensiun PLN	SiAga Pensiun Taspen
<b>Syarat Ketentuan</b>	Rp	Rp	Rp
<b>Setoran Awal</b>	<b>10.000</b>	<b>15.000</b>	<b>20.000</b>
Minimal Setoran Selanjutnya	10.000	10.000	10.000
<b>Saldo Minimal</b>	<b>15.000</b>	<b>15.000</b>	<b>20.000</b>
Denda Saldo	0	0	0

<sup>72</sup> Dewi Pratiwi, Staf Strategi Kemitraan, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

<sup>73</sup> Bank Bukopin, “KBBukopin – Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan” dalam <http://www.bukopin.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 09.02)}

dibawah minimal			
<b>*Biaya Administrasi</b>	<b>5.000</b>	<b>0</b>	<b>5.000</b>
<b>Biaya Penutupan rekening</b>	<b>15.000</b>	<b>15.000</b>	<b>20.000</b>

Data diatas bersumber dari informasi yang relevan yaitu website terkait dari administrasi tabungan SiAga Bukopin Pensiunan yang berada pada kantor pusat PT. Bank KB Bukopin yang dapat diakses dengan mudah dan diolah kembali untuk dijadikan data yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Fitur-Fitur yang terdapat dalam produk pembiayaan Dana Pensiun pada Bank KB Bukopin Parepare yang didapat seseorang apabila mengajukan pembiayaan dana pensiun adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dana pensiun diperuntukkan khusus Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (POLRI), Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menerima manfaat pensiun atas permintaan dia sendiri, atau diberhentikan kerja secara hormat beserta hak pensiun, atau telah mencapai batas usia pensiun
- b. Pembiayaan dana pensiun juga diperuntukkan bagi duda/janda dari PNS, TNI, atau POLRI
- c. Plafond pembiayaan dana pensiun ditetapkan paling sedikit Rp. 5.000.000 dan paling besar adalah Rp. 200.000.000
- d. Jangka waktu pembiayaan paling sedikit satu tahun dan paling lama lima belas tahun

- e. Bank menetapkan uang muka sebesar 0 persen dari harga perolehan atas pembelian barang. Uang muka dapat dibebankan kepada nasabah apabila bank memerlukan dengan persentase tertentu sesuai dengan hasil keputusan komite pembiayaan.

Menurut narasumber kami Ibu Resqi terkait skala prioritas penyaluran dana beliau mengatakan:

“Penyaluran dana yang kami lakukan hanya untuk pembiayaan atau investasi yang baik dan produktif, untuk urutan skala prioritas penyaluran dana tidak ada, jadi untuk penyaluran dananya berdasarkan itu tadi, yang baik dan produktif.”<sup>74</sup>

Kesimpulan penjelasan tersebut penyaluran dana yang dilakukan Bank KB Bukopin Parepare dalam hal pembiayaan atau investasi yang baik dan produktif kemudian untuk skala prioritas untuk menyalurkan dana tidak ditentukan melainkan berdasarkan hal baik dan produktif seperti penyetoran dan penarikan serta transaksi lainnya.

Setelah itu untuk pembagian dana dan prioritas dana dalam pembiayaan juga dijelaskan oleh narasumber Ibu Rahma Damayanti selaku Korlanas (Koordinator Layanan Nasabah), adalah sebagai berikut:

“Untuk pembagian dana di setiap pembiayaan itu tidak ada, jadi untuk prioritas penyaluran dana juga tidak ada. Untuk dana kita salurkan ke produk pembiayaan yang baik dan produktif.”<sup>75</sup>

Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah PT Bank KB Bukopin Parepare pada praktiknya tidak menerapkan skala prioritas. Jadi dalam penyaluran dana di bank Bukopin terfokus pada ketentuan baik dan produktif saja baik dalam penyaluran dana untuk pembiayaan ataupun penggunaan dana dalam berinvestasi.

Porsi dana tabungan pensiunan dijelaskan oleh ibu Resqi sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Resqi, AO Personal, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 29 September 2022.

<sup>75</sup> Rahma Damayanti, Koordinator Layanan Nasabah, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

“Terkait porsi dana tabungan pensiunan kami tidak dapat langsung mengkategorikan sebab kami hanya sebagai penyedia layanan manfaat pensiunan untuk porsi tabungan pensiunan didapatkan oleh nasabah dengan gaji yang diterima dari lembaga terkait untuk menerima pembayaran pensiunan khususnya pembayaran melalui PT Taspen, atau PT ASABRI juga Dapen PLN dengan penabung harus melakukan otorisasi atas rekening tersebut setiap bulan di kantor Bank KB Bukopin.”

Penjelasan diatas bahwa porsi dana tabungan pensiun tidak didapatkan langsung dari PT Bank KB Bukopin melainkan sebagai penyedia layanan manfaat pensiun dengan menerima pembayaran pensiunan lembaga seperti PT Taspen, PT ASABRI dan juga Dapen PLN dengan penabung melakukan otorisasi atau perizinan atas rekening tersebut setiap bulan yang ada di PT Bank KB Bukopin Parepare.

Selanjutnya adapun bentuk dari sistem pelaksanaan pengelolaan dana yang ada pada PT Bank KB Bukopin Parepare terkait produk dan prinsip kerja bank yaitu menggunakan pendekatan *pool of funds approach* yaitu sumber dana dijadikan satu kemudian dialirkan ke sektor-sektor produktif.

Pengelolaan dana menggunakan pendekatan *pool of funds approach* dimulai saat dana yang terkumpul setelah pembukaan rekening oleh nasabah di seluruh produk penghimpun dana masyarakat dari bank lalu dana yang terkumpul tersebut akan di *pooling* dalam sistem kantor pusat dan kemudian diinvestasikan keseluruh produk pembiayaan. Kemudian setelah keuntungan dari keseluruhan pembiayaan-pembiayaan, maka keuntungan tersebut di *pooling* kembali, baru setelah itu disalurkan sesuai porsi. Setelah proses bagi hasil pertiap produk selesai, maka sistem akan menyalurkan kembali pada masing-masing nasabah pemilik rekening produk dana dan disesuaikan dengan besar kisaran dana yang ada dalam rekening nasabah tersebut serta disesuaikan dengan jenis intensif administrasi yang telah disepakati saat berlangsungnya kegiatan simpan pinjam antara nasabah dan Bank KB Bukopin Parepare.

Untuk pembiayaan yang dilakukan oleh PT Bank KB Bukopin Parepare dari pengelolaan penetapan margin dan biaya asuransi sendiri ditetapkan sesuai dengan jangka waktu pengajuan pembiayaan yang dilakukan.

Margin atau keuntungan yang didapatkan bank dalam suatu pembiayaan telah ditentukan dan disepakati antara bank dan nasabah. Kesepakatan besarnya margin tersebut adalah 14% per tahun.

Margin dan biaya asuransi sendiri termasuk tabungan pensiun dalam bulan Desember untuk pembagian marginnya ini bisa diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Presentase pembiayaan dalam pembagian margin<sup>76</sup>

Flat/Bln	J/W (Bulan)	Asuransi
0,69%	12	0,290%
0,68%	24	0,558%
0,69%	36	0,820%
0,70%	48	1,027%
0,71%	60	1,306%
0,73%	72	1,531%
0,74%	84	1,779%
0,75%	96	2,095%
0,77%	108	2,429%
0,78%	120	2,778%
0,79%	132	3,117%
0,81%	144	3,477%
0,82%	156	3,866%
0,83%	168	4,267%
0,84%	180	4,682%

<sup>76</sup> Bank Bukopin, "Bukopin *Cash Management*" dalam <http://www.bcm.bukopin.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 31 Oktober 2022, pukul 10.00)}

Sumber data diatas mengenai informasi yang relevan yaitu website terkait dari administrasi tabungan SiAga Bukopin Pensiunan yang berada pada kantor pusat PT Bank KB Bukopin yang dapat diakses dengan mudah dan diolah kembali untuk dijadikan data yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian ini.

Jadi untuk penentuan margin di setiap produk itu berbeda-beda, penentuan margin tersebut sesuai dari kantor PT Bank KB Bukopin pusat, jadi pihak kantor cabang pembantu tinggal melaksanakannya saja.

Selanjutnya pelaksanaan pengorganisasian dalam pengelolaan dana tabungan pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare menurut hasil wawancara dari informan kami yaitu Ibu Resqi adalah sebagai berikut:

“Tabungan Pensiun merupakan tabungan guna pembayaran angsuran atas penyaluran pembiayaan sendiri akan dilakukan melalui pendebitan gaji pensiun yang rutin diterima setiap bulan oleh nasabah yang bersangkutan yang telah dimutasi untuk diterima di PT Bank KB Bukopin Parepare.”<sup>77</sup>

Tabungan pensiun di PT Bank KB Bukopin sangat jelas merupakan tabungan guna pembayaran serta manfaat asuransi pensiun atas penyaluran dilakukan melalui pendebitan gaji pensiun yang akan rutin diterima setiap bulannya dari lembaga terkait yang telah dimutasi untuk nasabah akan terima.

Terkait pelaksanaan pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana tabungan pensiunan di PT Bank KB Bukopin Parepare juga memberikan beberapa kemudahan, seperti yang dikatakan oleh informan kami Ibu Fenty Septiana selaku bagian pelayanan langsung dengan nasabah atau Teller Bank KB Bukopin Parepare:

“Kemudahan yang diberikan kepada nasabah berupa terdapatnya sistem setoran dana tabungan, bank memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih bisa harian atau bulanan. Harian diperuntukkan bagi nasabah yang menginginkan pembayaran dana setoran secara tunai, atau melalui auto kredit dengan mengkreditkan dana melalui sistem dari rekening tabungan produk dana lainnya yang dimiliki nasabah yang ada

---

<sup>77</sup> Resqi, AO Personal, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

di Bank KB Bukopin Parepare. Maka pada saat saldo nasabah telah masuk sesuai mutasi dari pihak terkait dapat langsung menerima manfaat pembiayaan produk tabungan pensiun baik dalam transaksi simpanan maupun pinjaman.”<sup>78</sup>

Kesimpulan wawancara mengenai pelaksanaan kemudahan akan diberikan dengan tersedia setoran dana tabungan pensiun dari pihak terkait dengan memberikan kebebasan memilih manfaat penerimaan apakah setiap hari ataupun setiap bulan dengan syarat yang telah ditentukan dengan fasilitas tunai, melalui *auto credit* dana menggunakan *system* dari rekening yang dimiliki oleh nasabah.

Pelaksanaan Pengorganisasian dalam hal pengelolaan dana Tabungan Pensiunan yang dilakukan oleh PT Bank KB Bukopin Parepare telah melaksanakan tugas, pokok dan fungsi dari masing-masing bidang sehingga dalam kinerja setiap karyawan bisa maksimal. Kinerja yang baik tersebut tentu saja bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, seperti kemudahan dalam pembukaan rekening, pembayaran setoran baik harian maupun bulanan.

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Pelaksanaan dapat ditetapkan setelah adanya rencana, organisasi dan karyawan. Jika fungsi ini telah ditetapkan, maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan dimulai. Menurut G.R Terry sebagaimana ditegaskan oleh Badrudin bahwa pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok mau bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi.<sup>79</sup>

Pola penghimpun dana dan pengalokasiannya dalam pelaksanaan pengelolaan dana dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:<sup>80</sup>

- a. Pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of funds approach*), yaitu dengan melihat sumber-sumber dana dan penempatannya. Dana yang

---

<sup>78</sup> Fenty Septiana, Teller, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

<sup>79</sup> Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen.h. 152

<sup>80</sup> Arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. h. 55

diperoleh dari berbagai sumber diberlakukan sebagai dana tunggal, sehingga sumber dana tidak lagi dibedakan berdasarkan jenis dan sifat sumber dana, selanjutnya dana dialokasikan berdasarkan prioritas dan strategi perusahaan

- b. Pendekatan alokasi aktiva (*assets allocation approach*), yaitu penempatan masing-masing jenis dana kedalam aktiva bank. Dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber tidak dianggap sebagai dana tunggal sehingga dalam alokasinya diperlukan secara individu dengan pertimbangan karakteristik masing-masing sumber dana.<sup>81</sup>

Pelaksanaan pengelolaan dana Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan yang dilakukan oleh PT KB Bukopin Parepare tidak mempunyai batasan waktu pengendapan dana pensiun. Hal ini memberikan keleluasaan bagi bank untuk menginvestasikan dana tersebut. Hal ini juga akan memberikan hasil yang menguntungkan bagi bank dan juga nasabahnya. Pengalaman yang dimiliki Bank KB Bukopin Parepare mampu memberikan pelayanan yang baik dan maksimal untuk kepuasan para nasabahnya.

Pelaksanaan di PT Bank KB Bukopin Parepare didasari atas dua hal yakni pengawasan dan motivasi. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui keahlian dan kemampuan karyawan, mengerti kapasitas dan keinginan karyawan, mengetahui hasil serta mengamati etos kerja karyawan. Dalam meningkatkan kinerja karyawan, kepala cabang atau manajer operasional Bank KB Bukopin Parepare juga memberikan motivasi yang berupa *suggest* di waktu pagi sebelum menjalankan rutinitas. Selain dengan memberikan motivasi dengan memberikan *fee* atau bonus bagi karyawan yang rajin secara absensi maupun dalam pekerjaannya dan *fee* juga diberikan bagi karyawan yang mampu mendapatkan nasabah baru. Tujuan diberikannya motivasi yaitu untuk meningkatkan

---

<sup>81</sup>Zainal Arifin, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. h. 56

produktivitas kerja karyawan. Sehingga apabila produktivitas karyawan meningkat maka akan tercipta hasil kerja yang maksimal.

Produk Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin Parepare telah diatur sedemikian rupa untuk memenuhi standar perbankan sebagai media dengan menaungi prosesi perjanjian yang disepakati bersama antara nasabah dengan bank serta bank juga telah mengatur jalannya tiap proses dimulai pembukaan rekening hingga penutupan rekening, begitu pula dengan pengelolaan dana.

Manajemen pengelolaan dana yang digunakan di Bank KB Bukopin Parepare menggunakan proses *pooling* yang memang digunakan banyak bank sebagai sistem yang mengatur dana yang dihasilkan dari produk-produk dana untuk dikelola agar mampu mendapatkan suntikan pendapatan melalui program-program pembiayaan yang nantinya akan dibagi berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perbankan dan disetujui oleh nasabah. Bank KB Bukopin juga mempunyai skala prioritas yang dilakukan dalam pengelolaan dana yang ada di bank seperti dijelaskan diatas yaitu antara lain: *primary reserves*, *protective investement* atau *secondary reserves*, *customer credits demands*, *open market investement for income*. Akan tetapi hal tersebut tersebut Bank KB Bukopin Parepare pada praktiknya tidak menerapkan skala prioritas. Jadi dalam penyaluran dana di bank KB Bukopin Parepare berdasarkan pertimbangan ketentuan baik dan produktif saja baik dalam penyaluran dana untuk pembiayaan ataupun penggunaan dana dalam berinvestasi.

Jadi, menurut analisis peneliti pelaksanaan pengelolaan dana kurang sesuai dalam hal penyaluran dana yang terdapat tingkat prioritas dan Bank KB Bukopin Parepare hanya mempertimbangkan penyaluran dana yang baik dan produktif saja padahal seharusnya terdapat penyaluran dana yang sesuai dengan skala prioritas.

Pengorganisasian di Bank KB Bukopin Parepare terdapat struktur organisasi yang tergambar pada posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank KB Bukopin telah menentukan jenis-jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan. Untuk memasarkan produk, pembiayaan ataupun mencari nasabah tabungan, tabungan dana pensiun dan lain-lain hanya boleh dilakukan oleh karyawan bagian manajer *marketing* dan jajarannya. Fungsi manajemen pengorganisasian bersifat dinamis dan merupakan proses untuk memperoleh organisasi yang menjadi alat atau wadah bagi manajer dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya guna mencapai tujuan.

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen pengelolaan dana yaitu manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja tersebut dinamakan desain organisasi sedangkan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan struktur organisasi.

Struktur merupakan sistem formal hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang dan kelompok agar tercapai tujuan. Pada struktur organisasi tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang harus dilakukan, hubungan atasan dan bawahan, kelompok, komponen atau bagian, tingkat manajemen dan saluran komunikasi.<sup>82</sup>

Pengorganisasian yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tujuan organisasi yang jelas, pembagian organisasi yang baik, struktur organisasi yang sesuai, adanya *job description*, sumber perintah yang jelas, jenis

---

<sup>82</sup> Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen.h. 112

wewenang yang jelas, tidak ada mismanajemen, hubungan yang baik serta organisasi harus luwes dan fleksibel.<sup>83</sup>

Komunikasi antar karyawan di Bank KB Bukopin Parepare juga sangat dibutuhkan agar setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dimana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan serta karyawan dengan karyawan sangat baik seperti halnya komunikasi dalam keluarga tanpa mengurangi rasa hormat.

Disisi lain, Bank KB Bukopin Parepare memiliki prosedur tetap yang tercantum dalam SOP (*Standard Operational Procedure*). SOP dibuat dengan tujuan untuk dijadikan standar atau pedoman karyawan dalam menjalankan tugasnya serta untuk memudahkan karyawan dalam bekerja sesuai bidangnya. Menurut analisis peneliti sebuah organisasi yang baik dengan kepemimpinan yang baik, harus diikat pula oleh nilai-nilai yang diyakini oleh manajer dan bawahannya. Apabila rencana pekerjaan sudah tersusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi atau jabatan organisasi sudah diisi, maka proses selanjutnya adalah seorang manajer harus mengarahkan bawahan agar tujuan organisasi dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan teori yang dijelaskan.

### **3. Pengawasan Pengelolaan Dana Produk Tabungan Pensiunan**

Pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dan pengukuran terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang ditetapkan. Melalui pengawasan para manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan mereka. Pengawasan juga dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk berikutnya.

---

<sup>83</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bu miAksara, 2004). h. 126

Berikut hasil wawancara peneliti kepada bapak Erwin Setiawan selaku *Branch Sales Manager* Bank KB Bukopin Parepare:

“Fungsi pengawasan diterapkan oleh pengurus atau karyawan di Bank KB Bukopin Parepare dalam rangka membina dan mengevaluasi kegiatan manajemen pengelolaan dana termasuk dana tabungan pensiun. Fungsi pengawasan ini dilakukan oleh pegawai atau pengurus ketika telah melaksanakan kegiatan, maka pimpinan akan menginstruksikan kepada pegawainya untuk mengadakan evaluasi terhadap jalannya kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi dilakukan per hari, minggu maupun bulan, dari evaluasi tersebut maka kita akan mengetahui apakah lebih baik atau butuh perbaikan lagi. Pengawasan tersebut dilakukan dengan memberikan laporan sebagai bukti tertulis pencapaian kinerja dalam periode tertentu. Hal ini dilakukan setiap telah melakukan kegiatan dan program kerja baik program kerja harian, mingguan maupun bulanan yang sesuai dengan perencanaan.”<sup>84</sup>

Diadakannya evaluasi tersebut harapannya adalah untuk mempermudah manajer dalam hal memperbaiki kinerjanya maupun kinerja karyawannya. Sehingga mampu melihat dengan mudah mana hal yang perlu ditingkatkan.

Pengawasan dalam hal pengelolaan dana tabungan pensiun dilakukan menurut pernyataan dari pimpinan KB Bukopin Parepare bahwa:

”Pengawasan keuangan atau pengelolaan dana tentu saja kita melihat dari laporan keuangan dalam periode tertentu, sehingga dari hal itu kita bisa menjadikannya acuan untuk merancang perencanaan selanjutnya dengan mengidentifikasi laporan atas pendapatan dan pengeluaran tersebut.”<sup>85</sup>

Kesimpulan mengenai evaluasi atau pengawasan pimpinan bank juga melihat dari laporan keuangan dari beberapa periode tertentu sebelumnya, karena dengan hal itu seorang manajer bisa mengarahkan dan merencanakan sesuai identifikasi yang dilakukan dari laporan periode tertentu sebelumnya tersebut.

---

<sup>84</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 29 September 2022.

<sup>85</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 02 Oktober 2022.

Penjelasan lebih lanjut tentang fungsi pengawasan dari *Branch Sales Manager* Bank KB Bukopin Parepare ini, adalah sebagai berikut:

”Terkait pengawasan sebagai manajer juga memberikan reward dan punishment kepada karyawan berdasarkan kinerjanya sesuai apa yang telah dilaporkan secara tertulis pada evaluasi setelah melakukan program kerja. Punishment diberikan seperti ketika karyawan melanggar SOP yang sudah dibuat dan ditetapkan sehingga merugikan pihak bank atau kinerja lain maka punishment yang diberikan bisa seperti surat peringatan (SP). Dalam surat peringatan tersebut terdapat tahapan apabila karyawan tersebut mengulanginya, tahapan yang dimaksud merupakan SP 1, SP 2, SP 3 bisa dikatakan karyawan tersebut diberhentikan.”<sup>86</sup>

Pengawasan dilakukan manajer dengan memberikan *reward* dan *punishment* terhadap karyawan melalui kinerja yang telah dilaporkan baik secara tertulis maupun pada evaluasi setelah melakukan program kerja.

Selanjutnya, untuk pemberian *reward* atau penghargaan kepada karyawan akan dijelaskan juga oleh Ibu Rahma Damayanti yaitu sebagai berikut:

”Untuk pemberian reward kepada karyawan yang telah melaksanakan target melebihi apa yang telah direncanakan maka akan ada bonus atau fee yang bisa untuk memotivasi mereka agar terus mempertahankan atau meningkatkan etos kerjanya untuk program kerja kedepannya. Selain itu juga memberikan *reward* berupa pujian atas kinerjanya di depan umum sehingga orang lain juga akan turut memberikan semangat dan termotivasi.”<sup>87</sup>

Kesimpulan dari penjelasan narasumber kami adalah fungsi pengawasan yang diterapkan oleh Bank KB Bukopin Parepare sudah baik dan efisien karena telah diadakan evaluasi rutin dan pemberian penghargaan sebagai motivasi dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja kepada karyawannya.

Selain itu juga memberikan *punishment* yang bertujuan agar karyawan tidak seenaknya dalam melakukan setiap kegiatan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan staf atau karyawan lainnya untuk menjadi lebih profesional.

---

<sup>86</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 02 Oktober 2022.

<sup>87</sup> Rahma Damayanti, Koodinator Layanan Nasabah, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

Fungsi manajemen, perencanaan dan pengawasan memiliki peran yang sangat penting. Dalam fungsi perencanaan, inti dasarnya adalah menetapkan mengenai apa yang harus dicapai pada periode tertentu serta tahapan untuk mencapainya. Sedangkan dalam pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, apabila tidak dapat dicapai, maka dicari faktor penyebabnya. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan sistem manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses sistem manajemen, oleh karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala cabang menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan dengan cara melihat absensi kehadiran para karyawan serta memonitoring pekerjaan setiap karyawan.

Manajer menyatakan bahwa ada dua bentuk sistem pengendalian di Bank KB Bukopin Parepare yang diberikan sesuai dengan kehadiran atau absensi dan kinerja karyawan yaitu *reward* atau *punishment* serta evaluasi. Didin Hafidhuddin yang menyatakan bahwa sistem pengendalian yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian *reward* dan *punishment*. Karyawan akan mendapat *reward* apabila dia tidak pernah alpha atau tidak masuk tanpa keterangan dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus, *reward* yang diberikan Bank KB Bukopin Parepare berupa pujian dan penghargaan yang diutarakan di depan karyawan lain.

*Punishment* akan diberikan kepada karyawan yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, bentuk *punishment* yang diberikan yaitu memberikan teguran, Surat Peringatan (SP) sampai tiga kali dan apabila karyawan tersebut tetap melakukan kesalahan atau penyimpangan maka akan diberhentikan. Sistem pengawasan yang baik tidak dapat lepas dari pemberian *punishment* (hukuman) dan *reward* (imbalan). Jika seorang karyawan melakukan pekerjaannya seperti dalam hal pengelolaan dana terjadi berbagai kesalahan, bahkan hingga

merugikan lembaga keuangan, maka karyawan tersebut sebaiknya diberikan *punishment*, sedangkan untuk menghargai karyawan yang bekerja dengan baik, maka karyawan tersebut patut di beri *reward*.

Pengawasan di Bank KB Bukopin Parepare juga dilakukan melalui evaluasi, proses evaluasi terbagi menjadi tiga bagian yakni evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau tidak, dengan demikian dapat dilakukan tindakan perbaikan.

Evaluasi rutin yang dilakukan oleh bank KB Bukopin Parepare tersebut melakukan pengawasan dengan melihat laporan keuangan periode tertentu sebelumnya. Hal itu dilakukan untuk menjadi acuan saat merancang perencanaan selanjutnya. Jadi dari hal tersebut seorang manajer bisa menentukan rencana sesuai keadaan atau kelebihan dan kelemahan yang memang benar-benar harus dilakukan.

Menurut analisis peneliti dalam hal pengawasan Bank KB Bukopin Parepare sudah sesuai dengan teori GR Terry dan Leslie W yaitu untuk pengelolaan dana tabungan pensiun di Bank KB Bukopin Parepare sudah dilakukan evaluasi rutin sehingga apabila terjadi kekurangan atau kegagalan dapat segera teratasi sebelumnya.

Dari analisis peneliti dalam hal pengawasan pengelolaan dana tabungan haji juga tidak hanya terlepas dari laporan keuangan saja, dalam hal melihat kinerja karyawan yang benar-benar serius atau tidak maka diadakan nya pemberian *reward* dan *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* tersebut dianggap mampu memberikan motivasi dan semangat karyawan untuk bekerja lebih baik guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah dan pengelolaan dana bank ataupun hal lain yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan dana bank kb bukopin.

## **B. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan pada Bank KB Bukopin KC Parepare menurut Manajemen Keuangan Syariah**

Menurut Najmudin mengemukakan bahwa manajemen keuangan syariah adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis, pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen bahwa upaya memperoleh dan mengalokasikan dana harus mempertimbangkan efisiensi (daya guna) dan afektivitas (hasil guna).<sup>88</sup>

uraian-uraian di atas, selanjutnya secara implisit dapat diketahui bahwa hakikat manajemen yang terkandung dalam Al-Quran adalah merenungkan atau memandang ke depan suatu urusan (persoalan) agar persoalan itu terpuji dan baik akibatnya. Untuk menuju hakikat tersebut diperlukan adanya pengaturan dengan cara yang bijaksana.<sup>89</sup>

Menurut Didin dan Hendri, Manajemen dikatakan telah memenuhi syariah apabila:<sup>90</sup>

- 1) Mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan
- 2) Mementingkan adanya struktur organisasi
- 3) Membahas soal sistem. Sistem ini disusun agar perilaku pelaku di dalamnya berjalan dengan baik. Sistem pemerintah Umar bin Abdul Aziz, misalnya, merupakan salah satu yang terbaik. Sistem ini berkaitan dengan perencanaan, organisasi, dan, control, Islam pun telah mengajarkan jauh sebelum adanya konsep itu lahir, yang dipelajari sebagai manajemen ala Barat.

---

<sup>88</sup>Najmudin, "Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar' iyyah Modern", (Yogyakarta:Andi, 2011), h. 39.

<sup>89</sup>Muhammad, "Manajemen Dana Bank Syariah", (Yogyakarta; Ekonisia, 2004),h.58.

<sup>90</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, "Manajemen Syariah dalm Praktik", (Jakarta; Gema Insani Press, 2003),h.79.

Pak Erwin Setiawan, Ibu Rahma Damayanti, Ibu Dewi Pratiwi, dan Ibu Resqi menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan bahwa:

Apakah implementasi pengelolaan dana oleh Bank KB Bukopin Parepare telah sesuai dengan prinsip syariah? Yakni dengan menerapkan sikap jujur, amanah, adil, disiplin dan profesional Seperti yang dijelaskan oleh Pak Erwin Setiawan dalam wawancara bahwa:

“Iya, karena kami memiliki budaya perusahaan yang merupakan cerminan aturan dan perilaku yang umum kami disebut dengan kode etik dengan unsur *trust* (Kepercayaan), maka kami sebagai organisasi Bank KB Bukopin Parepare dituntut untuk memiliki suatu aturan yang mengikat seluruh jajarannya dalam bertindak sesuai standar tertinggi dalam integritas profesional dan personal diseluruh aspek kegiatan perusahaan sesuai dengan syariat islam walaupun perusahaan ini berlatar belakang konvensional tetapi secara tidak langsung telah menjalankan.”<sup>91</sup>

Budaya Perusahaan merupakan tolak ukur cerminan atas aturan dan perilaku yang umum dijalankan dengan kode etik unsur *trust* (Kepercayaan), dengan demikian organisasi Bank KB Bukopin Parepare dapat mengikat untuk bertindak dengan standar tertinggi dalam integritas professional serta personal dari segala aspek kegiatan perusahaan yang dapat sesuai dengan prinsip islam meskipun umumnya perusahaan berlatarbelakang konvensional tetapi secara tidak langsung telah menjalankan dengan unsur kepercayaan diatas.

Selanjutnya dijelaskan oleh Ibu Resqi dalam wawancara bahwa:

“Kami selaku perusahaan bergerak dibidang jasa sangat mengedepankan sikap integritas sesuai dengan budaya perusahaan Bank KB Bukopin yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan dan hal tersebut hendaknya telah memenuhi salah satu prinsip syariah.”<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 02 Oktober 2022.

<sup>92</sup> Resqi, AO Personal, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 29 September 2022.

Perusahaan dalam hal ini Bank KB Bukopin Parepare yang bergerak dibidang jasa telah mengedepankan sikap integritas atau petunjuk sesuai dengan budaya perusahaan yaitu mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan, dan komitmen dalam hal ini untuk membangun unsur kepercayaan diatas dengan demikian hendaknya telah memenuhi salah satu prinsip syariah.

Selanjutnya dijelaskan oleh Ibu Rahma Damayanti dalam wawancara bahwa:

“Sesuai dengan yang dijelaskan Bapak Erwin dan Ibu Resqi yang telah diwawancarai sebelumnya tadi, ada yang dinamakan budaya perusahaan bank KB Bukopin mencakup lima poin yaitu profesionalisme, respek kepada pihak lain, integritas, mengutamakan nasabah dan kesempurnaan yang didalamnya telah dijelaskan lebih detail, maksud kami hal tersebut menjadi aspek yang dapat dikatakan termasuk dalam prinsip syariah.”<sup>93</sup>

Terkait wawancara diatas, Budaya Perusahaan Bank KB Bukopin merupakan tolak ukur pelaksanaan organisasi dengan mencakup lima poin antara lain professional, respek kepada pihak lain, integritas, mengutamakan nasabah dan kesempurnaan dijelaskan secara detail hal tersebut dapat menjadikan kegiatan perusahaan dapat dikatakan memenuhi prinsip syariah.

Selanjutnya dijelaskan oleh Ibu Dewi Pratiwi dalam wawancara bahwa:

“Bisa dikatakan demikian sebab kami telah memnuhi SOP (Standar Operasional Perusahaan) dan Budaya Perusahaan Bank KB Bukopin.”<sup>94</sup>

Demikian penjelasan diatas dapat dikatakan mereka yang terlibat dalam Bank KB Bukopin Parepare secara tidak langsung telah menerapkan prinsip syariah yakni kejujuran, professional, amanah dan berakhlak yang dijelaskan dalam Budaya Perusahaan. Dilihat dari segi pelayanan nasabah atau hubungan

---

<sup>93</sup> Rahma Damayanti, Koodinator Layanan Nasabah, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

<sup>94</sup> Dewi Pratiwi, Staf Strategi Kemitraan, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 27 September 2022.

sesama karyawan dengan saling ramah, sopan santun, serta perasaan yang ikhlas berdasarkan Prinsip Syariah.

Konteks Islam, fungsi manajemen syariah memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadist sebagai falsafah hidup manusia.<sup>95</sup>

#### 1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan di Bank KB Bukopin Parepare dilaksanakan setiap minggu serta bulan. Dalam menyusun perencanaan, manajer lebih mengutamakan pada pemasaran produk agar produk lebih dikenal masyarakat secara luas. Perencanaan Bank Bukopin Parepare dirancang kepala cabang serta manajer operasional. Manajer juga telah mempertimbangkan program yang direncanakan dengan melihat penilaian serta mempertimbangkan kritik serta saran karyawan agar kegiatan-kegiatan yg ada di Bank Bukopin Parepare bisa meningkat. Adapun rencana yang dipengaruhi meliputi: program kerja karyawan, yaitu dengan menentukan target-sasaran perbulan dari hasil kerja karyawan perbulan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh bidang dapat berjalan menggunakan lancar serta tujuan Bank Bukopin Parepare bisa tercapai secara optimal.<sup>96</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ<sup>٤</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

<sup>95</sup>Sadono Sukirno, "Pengantar Bisnis", (Jakarta; Kencana, 2006),h.173.

<sup>96</sup> Erwin Setiawan, kota parepare, *wawancara* oleh penulis di Bank Bukopin Parepare, 27 Januari 2020.

untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>97</sup>

Ayat ini menyebutkan bahwa dalam ajaran islam perencanaan adalah bagian berasal dari sunnatullah yang dimana wajib diubah sesuai dengan situasi serta syarat di masa yang lalu, pada saat ini, serta yg akan datang. Oleh sebab itu, untuk melakukan segala perencanaan untuk masa yang akan, diperlukan kajian-kajian masa kini dari prinsip-prinsip islam syariah dan tradisinya dalam bisnis keuangan. dengan demikian, perencanaan program aktivitas di Bank KB Bukopin Parepare dapat sinkron dengan syariat islam. Yang mana dalam menyusun perencanaan telah mempertimbangkan faktor situasi serta kondisi dengan baik serta sudah menetapkan juga aspek-aspek perencanaan yang sinkron menggunakan prinsip-prinsip syariah.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada Bank Bukopin Parepare terdapat struktur organisasi yg tergambar posisi kerja, pembagian kerja, jenis kerja yang wajib dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank KB Bukopin Parepare sudah memilih jenis-jenis pekerjaan yang wajib dilakukan oleh karyawan. Hal ini telah ditegaskan dalam QS. as-Shaff ayat 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Al-Qur'an Surah "Al-Hasyr ayat 18" Kementerian Agama.

<sup>98</sup> Al-Qur'an Surah "A as-Shaff ayat 4" Kementerian Agama

Pada pandangan Islam organisasi bukan semata-mata wadah ataupun alat, melainkan lebih menekankan di bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. dalam menjalankan masing-masing bidangnya mereka akan saling membantu bila ada kesulitan. Karena hakikatnya manusia ditugasi atau diamanahi Allah SWT menjadi kholifah di muka bumi. pada menjalankan fungsi kekhalfahannya diperlukan mereka bisa menciptakan kemakmuran, sedangkan kemakmuran tadi akan terwujud apabila di antara insan itu saling tolong-menolong dan tak terpecah belah. Selain itu, ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu aktivitas wajib dijalankan sinkron menggunakan keahliannya, supaya segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar. Komunikasi antar karyawan di Bank KB Bukopin Parepare juga sangat dibutuhkan agar setiap pekerjaan dapat selesai dengan baik dimana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan dan karyawan menggunakan karyawan sangat baik seperti halnya komunikasi dalam keluarga tanpa mengurangi rasa hormat. Disisi lain, Bank KB Bukopin Parepare memiliki mekanisme permanen yg tercantum dalam SOP (*Standard Operational Procedure*). SOP dibuat menggunakan tujuan buat dijadikan dasar atau panduan karyawan dalam menjalankan tugasnya serta buat memudahkan karyawan pada bekerja.<sup>99</sup>

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan manajer Bank KB Bukopin Parepare didasari dengan kebutuhan dan kepentingan organisasi sehingga cara penyampaiannya lebih bersifat mengajak bukan perintah sebab manajer sendiri telah menganggap semua karyawan Bank Bukopin Parepare adalah keluarganya, tetapi hal ini tidak menafikan rasa hormat karyawan terhadap nasabahnya. pelaksanaan pada Bank Bukopin Parepare didasari atas 2 hal yakni pengawasan serta motivasi. Pengawasan dilakukan buat mengetahui keahlian

---

<sup>99</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 02 Oktober 2022.

serta kemampuan karyawan, mengerti kapasitas dan impian karyawan, mengetahui yang akan terjadi dan mengamati pandangan hidup kerja karyawan. Hal ini selaras menggunakan fungsi pengawas pada pandangan Islam yang dilakukan buat meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yg galat serta membenarkan yang hak. pengawasan yang bersumber berasal diri sendiri. seorang sempurna yakin bahwa Allah SWT selalu mengawasi hambaNya, maka dia akan bertindak hati-hati serta saat dia sendiri maka ia tak merasa sendirian karena Allah itu ada. AlQur'an telah menegaskan dalam QS. al-Mujadalah ayat 7.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ آيَنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>100</sup>

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, kepala cabang atau manajer operasional Bank Bukopin pula memberikan motivasi yang berupa motivasi di waktu pagi sebelum menjalankan rutinitas. Selain menggunakan memberikan motivasi juga memberikan nilai tambah bagi karyawan yang

<sup>100</sup> Al-Qur'an Surah "al-Mujadalah ayat 7" Kementerian Agama.

rajin secara absensi maupun pada pekerjaannya. Tujuan diberikannya motivasi yaitu buat menaikkan produktivitas kerja karyawan. Pelaksanaan adalah korelasi antara aspek-aspek individual yang didasari adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami serta bekerja secara tulus buat mencapai tujuan sesuai yang sudah direncanakan. Pencapaian tujuan dari Bank KB Bukopin seluruh karyawan wajib memakai jam kerja semaksimal mungkin.

#### 4. Pengendalian

Pengendalian artinya fungsi terakhir dari proses pelaksanaan sistem manajemen. Fungsi ini sangat krusial serta sangat menentukan proses sistem manajemen, oleh sebab itu wajib dilakukan menggunakan sebaik-baiknya. sesuai wawancara yg dilakukan peneliti terhadap informan menyatakan bahwa pengendalian dilakukan menggunakan cara melihat absensi kehadiran para karyawan dan memonitoring pekerjaan setiap karyawan. dan terdapat dua bentuk sistem pengendalian di Bank KB Bukopin Parepare yang diberikan sinkron dengan kehadiran/absensi serta kinerja karyawan yaitu *reward* atau *punishment* dan evaluasi. Karyawan akan menerima reward bila dia tak pernah alpha atau tidak masuk tanpa keterangan dan karyawan tadi memiliki kinerja yg baik, *reward* yang diberikan Bank KB Bukopin Parepare berupa pujian dan penghargaan yg diutarakan di depan karyawan lain atau bahkan kenaikan pangkat. Sedangkan *punishment* akan diberikan kepada karyawan yg melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, bentuk punishment yg diberikan yaitu menyampaikan teguran, Surat Peringatan (SP) sampai tiga kali serta bila karyawan tersebut tetap melakukan kesalahan/penyimpangan maka akan diberhentikan.<sup>101</sup> Hal tersebut dilakukan agar dapat mencegah seseorang terjerumus dalam suatu kesalahan serta meningkatkan kualitas organisasi. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. al-Balad ayat 17:

---

<sup>101</sup> Erwin Setiawan, *Branch Sales Manager*, Wawancara di Kantor Cabang Bank KB Bukopin Parepare Parepare, 02 Oktober 2022.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Terjemahnya:

Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.<sup>102</sup>

Pengendalian di Bank Bukopin Parepare pula dilakukan melalui penilaian, proses evaluasi terbagi sebagai tiga bagian yakni evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. penilaian dilakukan menggunakan tujuan buat mengetahui apakah akibat yg diperoleh telah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau tidak, menggunakan demikian bisa dilakukan tindakan perbaikan. Pentingnya evaluasi juga telah dijelaskan dalam QS. an-Naml ayat 27.

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya:

Dia (Sulaiman) berkata, "Akan kami lihat, apa kamu benar, atau termasuk yang berdusta."<sup>103</sup>

Dalam pengamatan yg telah dilakukan peneliti, bahwa Bank Bukopin Parepare berdasarkan manajemen syariah bisa disimpulkan bahwa pengelolaan dana bank bukopin kb parepare sebagian besar sudah memenuhi unsur manajemen syariah berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan bukan semata mengikuti ajaran syariah islam tetapi memiliki SOP (standar operasional perusahaan).

<sup>102</sup> Al-Qur'an Surah "al-Balad ayat 17" Kementerian Agama.

<sup>103</sup> Al-Qur'an Surah "an-Naml ayat 27" Kementerian Agama.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di PT. Bank KB Bukopin KC Parepare. Menjalankan tiga proses manajemen terhadap analisis manajemen keuangan syariah, maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan dana tabungan pensiunan telah sesuai dengan perencanaan strategis operasional dengan melakukan perencanaan setiap awal bulan yaitu pertemuan atau rapat sesama jajaran karyawan serta manajer merupakan perencanaan taktis jangka pendek untuk besok dan untuk jangka panjang dan seterusnya. Dalam menyusun perencanaan telah mempertimbangkan faktor situasi serta kondisi dengan baik serta sudah menetapkan juga aspek-aspek perencanaan yang sinkron menggunakan prinsip manajemen keuangan syariah.
2. Pelaksanaan pengelolaan dana tabungan SiAga Bukopin Pensiunan di PT bank KB Bukopin Parepare menggunakan pendekatan pusat pengumpulan dana (*pool of funds approach*), dengan dana yang diperoleh dari berbagai sumber diperlakukan sebagai dana tunggal, sehingga sumber dana tidak lagi dibedakan berdasarkan jenis dan sifat sumber dananya, dalam hal pengalokasian dana memiliki skala prioritas. Budaya Perusahaan yang dijelaskan dengan detail dan dapat dikatakan sesuai dengan syariat islam walaupun perusahaan ini berlatar belakang konvensional tetapi secara tidak langsung telah menjalankan.
3. Pengawasan pengelolaan dana Tabungan Tabungan Pensiunan yang dilakukan oleh Bank KB Bukopin Parepare dengan mengadakan evaluasi setiap selesai melaksanakan program kerja baik harian, mingguan maupun bulanan

dengan menunjukkan laporan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu manajer juga memberikan *reward* kepada karyawan yang mampu menyelesaikan program kerja sesuai dengan target dan memberikan *punishment* kepada karyawan yang tidak mematuhi peraturan atau SOP yang telah ditetapkan. Bank KB Bukopin Parepare sebagian besar sudah memenuhi unsur manajemen keuangan syariah berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan bukan semata mengikuti ajaran islam tetapi memiliki SOP (standar operasional perusahaan).

## **B. Saran**

Mengenai simpulan yang telah dikemukakan di atas, Penulis mencoba untuk memberi saran kepada Bank KB Bukopin Parepare, yaitu:

1. Bank KB Bukopin Parepare lebih meningkatkan koordinasi dan evaluasi dalam hal perancangan dan pencapaian perencanaan sehingga mampu meningkatkan profesionalitas dalam berbagai kinerja baik dari segi sumber daya manusianya maupun produknya.
2. Bank KB Bukopin Parepare strategi pendekatan pengelolaan dana yang baik, akan tetapi belum melakukan prioritas penyaluran dana yang seharusnya dilakukan. Meskipun selama ini tidak terjadi kendala dengan strategi yang dijalankan akan tetapi alangkah lebih baiknya menjalankan prioritas penyaluran dana sesuai dengan ketentuan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas dari manajerialisasi pengelolaan dana.
3. Bank KB Bukopin Parepare lebih meningkatkan pengawasan kepada setiap karyawan dan stafnya dengan melakukan evaluasi setiap ada kendala, hal tersebut tentu saja akan memudahkan perbaikan sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdullah, Boedi, "Manajemen Keuangan Syariah", Jakarta, CV Pustaka Setia, (2017).

Abdurrauf, "*Al-Qur'an dan Ilmu Hukum*", (Bandung, Bulan Bintang, 1970).

Ali, Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010).

Anwar, Santoso, "Peraturan Dana Pensiun", [www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm](http://www.djlk.Depkeu.90.babiii.htm) 27 Juli 2005.

Arifin, Johar & A. Fauzi, *Cara Cerdas Merancang dan Menghitung Pensiun dengan Excel*, Jakarta, PT. Alex Media Komputerindo, 2007.

Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. 4, (Jakarta:Pustaka Alvabet,2006).

Arikunto, Suharsimi, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* , Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

Bank Bukopin, "*Bukopin Cash Management*" dalam <http://www.bcm.bukopin.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 31 Oktober 2022, pukul 10.00)}

Bank Bukopin, "KB Bukopin – Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan" dalam <http://www.bukopin.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 09.02)}

Bank Bukopin, "Profil KB Bukopin" dalam <http://www.bukopinfinance.co.id/menu-detail/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 10.00)}.

Bungin, M. Burhan, :*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Edisi Kedua, (Kencana).

Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2010).

Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997).

- Daymon, Christine dan Holloway, Immy, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007).
- Dewi, Icha Shintia, “*Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*” (Skripsi Sarjana: Universitas Negeri Raden Intan, Tahun 2018).
- Didin dan Hendri, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).
- Fahmi, Irham, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, cv, 2014).
- Faizal, Sanafiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Hafidhuddin, Didin, Tanjung, Henry, “*Manajemen Syariah dalam Praktik*”, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003).
- Handoko, Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1984)
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Hasibuan, Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).
- Hullah, Abdurahman Rigel, Winston Pontoh, *Analisis Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01, Tahun 2016.*
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Ivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal, dkk, *Bank dan Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), edisi pertama.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2000).

- Kurniawan, Denny, “*Faktor-Faktor Nasabah Memilih Tabungan Pensiun di Bank Syariah Mandiri (BSM)*”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2020).
- Lubis, Putri Syukria, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PD. Pasar Kota Medan” Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2018).
- Manajemen Keuangan Syariah, <https://www.mag.co.id/manajemen-keuangan-syariah/>, Diakses pada 10 April 2021, pukul 20.00.
- Manulang, M., Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1990).
- Martoyo, Susilo, pengetahuan dasar manajemen dan kepemimpinan, (yogyakarta: BPFE, 1998).
- Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: HaninditaOffset, 1983).
- Meilani, Tri, “*Sistem Pengelolaan Dana Pensiunan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2015).
- Muhadir, “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dana Pensiunan dalam meningkatkan Minat Nasabah di bank BNI KCU Parepare (Analisis manajemen Syariah)*” (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Tahun 2018).
- Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005).
- Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005).

- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Yogyakarta, Ekonosia, 2005).
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Mulyawan, Setia, Manajemen Keuangan (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Pandia, Frianto, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah, (Parepare: IAIN Parepare, 2020).
- Rahman, Afzalur, Doktrin Ekonomi Islam (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Waqaf, 1996), jilid 4.
- Rindjin, Ketut, Pengantar Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Rivai, Veithzal, dkk, Bank dan *Vinacial Institution Managenment*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007.
- Riyadi, Slamet, *Banking Asset And Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004).
- Saidi, Zaim, Tidak Syar'inya Bank Syariah (Yogyakarta: Delokomotif, 2010).
- Salim dan Hadir, *Penelitian Pendidikan, Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019).
- Shihab, M. Quraish, Tafsir Al Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sobana, Dadang Husen, *Manajemen Keuangan Syari'ah*.
- Soemitra, Andri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009).
- Sujarweni, V.wiratna, "Metodologi Penelitian Bisnis & EKonomi", (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

- Suyanto, Bagong, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Syafri, Sofyan, manajemen kontemporer, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996).
- Terry, George R, “Dasar-Dasar Manajemen”, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Tokok. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Wijaya, Hengki, “Analisis Dana Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018).
- Yusanto, Muhammad Ismail dkk, *Pengantar Manajemen Syariah*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2002).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Prenada Media, 2016).
- Zulkifli, Sunan, *Panduan Praktis Transaksi perbankan Syariah*, (Jakarta;Zikrul Hikam,2003).

# LAMPIRAN



## PROFIL SINGKAT PT BANK KB BUKOPIN TBK

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia. Sejak berdirinya pada tahun 1970, Bank Umum Koperasi Indonesia memfokuskan diri pada segmen UMKM. Sedangkan untuk di kota Makassar sendiri, Bank Umum Koperasi Indonesia mulai membuka cabangnya pada tahun 1987, dengan kantor pertamanya yang terletak di jalan Nusakambangan Makassar. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas.

Selanjutnya pada tahun 1997 Bank Umum Koperasi Indonesia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sebagai salah satu bank *Go Public* di Indonesia. Dan pada tahun yang sama pula bank umum Koperasi Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Bukopin, Tbk dan mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen.

Ketiga segmen ini merupakan pilar bisnis Bank Bukopin, dengan pelayanan secara konvensional maupun syariah, yang didukung oleh sistem pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Bank Bukopin melangkah maju dan menempatkannya sebagai suatu bank yang kredibel. Saat ini Bank Bukopin telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset.

Operasional Bank Bukopin kini didukung oleh lebih dari 280 kantor yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time on-line*. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan *micro-banking* yang diberi nama “*Swamitra*”, yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) pada bulan Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan. Bank Bukopin juga telah berhasil meraih beberapa penghargaan, diantaranya *Best Teller* dan *Best SMS Banking* dalam pemilihan *Banking Service Excellence Award* dan juga Bank dengan kinerja sangat bagus selama lima tahun berturut-turut.

Per tanggal 30 Juni 2008, Pemegang saham mayoritas Bank Bukopin adalah 18,19% Negara RI, 12,07% dimiliki Yayasan Bina Sejahtera Warga Bulog, 39,74% milik Koperasi Pengawai Bulog Seluruh Indonesia, 7,05 % milik Koperasi Perkayuan APKINDO MPI, 6,84% milik gerakan koperasi seluruh Indonesia dan 16,11% milik masyarakat.<sup>104</sup>

Data yang dikemukakan di atas jelas bahwa bank syariah sebagai lembaga bisnis memiliki komitmen dan strategi operasional yang berorientasi pada konsumen. Namun dengan mencermati perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang semakin berubah dengan drastis, strategi pelayanan dan produk perbankan syariah juga harus terus didesain sedemikian rupa sehingga komitmen nasabah akan tetap

---

<sup>104</sup> Bank Bukopin, "Profil KB Bukopin" dalam <http://www.bukopinfinance.co.id/sejarahperusahaan/>, (diakses pada tanggal 04 Oktober 2022, pukul 10.00)}

terjaga. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan BRI Syariah kepada masyarakat dibukalah kantor cabang diseluruh Indonesia. Salah satunya yaitu KB Bukopin Parepare Kantor Cabang yang beralamatkan di Jl. Andi Makkasau No 59D, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.



---

<sup>105</sup> “Visi dan Misi” dalam <http://www.bukopin.co.id/visi-misi/>, (diakses pada tanggal 05 Oktober 2022 pukul 07.47).

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan suatu cerminan aturan perilaku yang umum disebut dengan Kode Etik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya serta menimbang nature bisnis yang dijalankan Bank Bukopin erat dengan unsur “*Trust*” (Kepercayaan), maka sebagai suatu organisasi, Bank Bukopin dituntut untuk memiliki suatu aturan yang mengikat seluruh jajarannya dalam bertindak sesuai dengan standar tertinggi dalam integritas profesional dan personal di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

Budaya ICCAN merupakan berupa kumpulan nilai yang perlu diterapkan oleh seluruh jajaran perusahaan dalam rangka mencapai visi Perseroan untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka pilihan utama masyarakat Indonesia.

ICCAN sendiri merupakan singkatan dari:

I : Integrity, Jujur, Disiplin, dan Berkomitmen

C: Competent, Cepat Belajar, Peningkatan dan Perbaikan Berkelanjutan

C: Care, Tulus, Empati, dan Peduli, serta Sinergi dan Bekerjasama

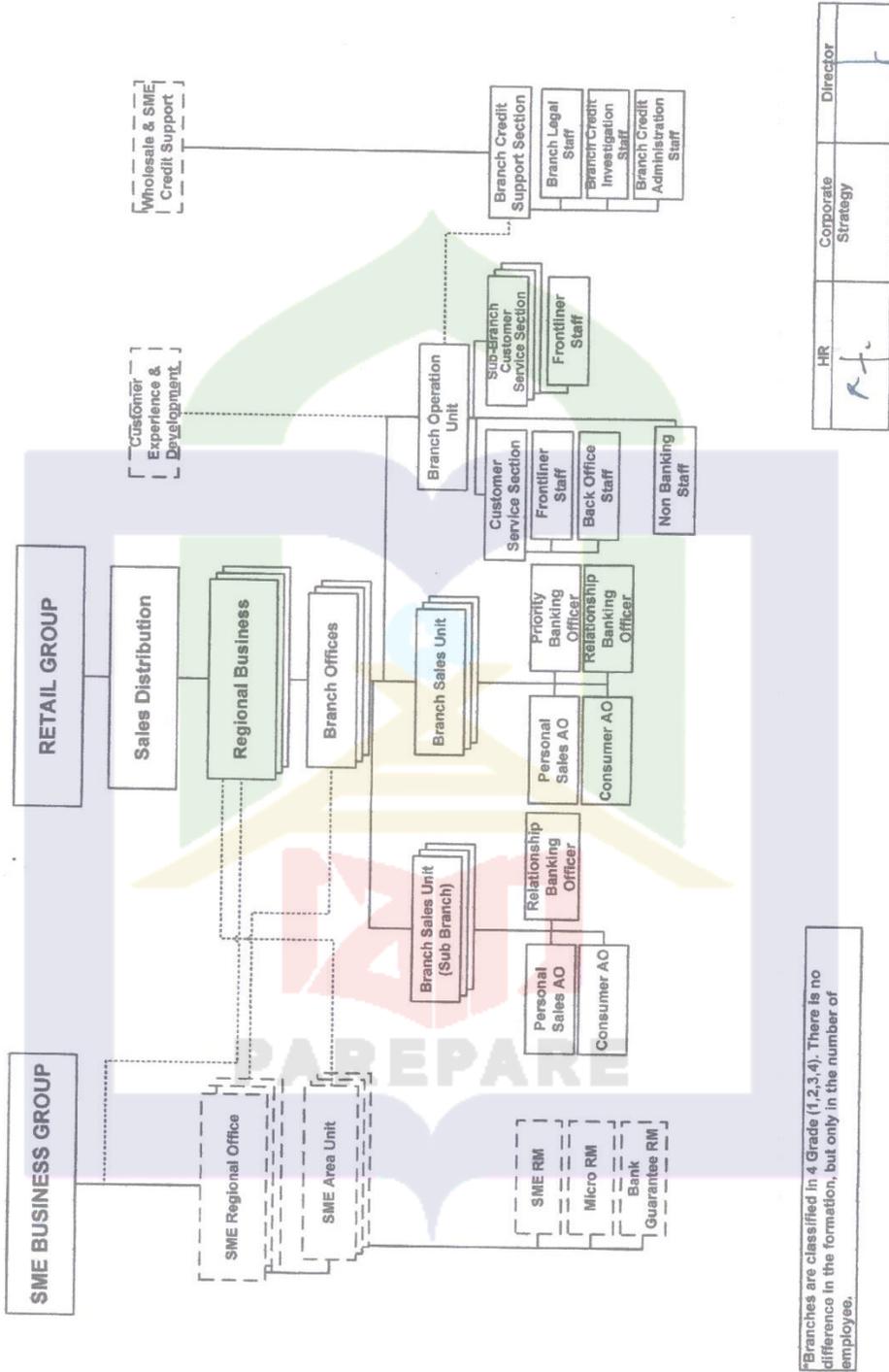
A: Accountable, Bertanggungjawab dan Menguasai Tugas

N: Never Give Up, Pantang Menyerah dan selalu Berpikir Out of the Box

Nilai-nilai tersebut diharapkan nantinya dapat tercermin dalam kinerja seluruh jajaran Perseroan yang berguna untuk memaksimalkan output Bank Bukopin hingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> “Budaya Perusahaan” dalam <http://www.bukopin.co.id/pages/17-budaya-perusahaan/>, (diakses pada tanggal 07 Desember 2022 pukul 13.40).



\*Branches are classified in 4 Grade (1,2,3,4). There is no difference in the formation, but only in the number of employee.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan Ritel

(dalam miliar Rupiah)

PRODUK	2018	Komposisi	2017	Komposisi	Pertumbuhan	
SiAga Bukopin	2.768	13,90%	2.247	11,20%	521	23,19%
SiAga Bukopin Kerjasama	767	3,85%	828	4,13%	(61)	(7,42%)
SiAga Bukopin Rencana	178	0,89%	201	1,00%	(23)	(11,42%)
SiAga Bukopin Bisnis Perorangan	7.971	40,02%	8.638	43,04%	(667)	(7,72%)
SiAga Bukopin Bisnis Badan Usaha	3.216	16,14%	3.644	18,16%	(428)	(11,76%)
SiAga Bukopin Premium	4.017	20,17%	3.726	18,57%	291	7,82%
SiAga Bukopin Valas	95	0,48%	46	0,23%	49	107,39%
SiAga Bukopin Pensiun	412	2,07%	385	1,92%	27	6,90%
Simple	4	0,02%	4	0,02%	1	20,65%
Rakyat	1	0,00%	0	0,00%	0	103,23%
Woke	4	0,02%	0	0,00%	3	1535,20%
TabunganKu	193	0,97%	199	0,99%	(6)	-2,87%
Tabungan lainnya	291	1,46%	150	0,75%	141	94,05%
<b>TOTAL</b>	<b>19.917</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.068</b>	<b>100,00%</b>	<b>(151)</b>	<b>(0,75%)</b>

Tabel Kinerja Produk Kredit Konsumer

(dalam miliar Rupiah)

PRODUK	2018	Komposisi	2017	Komposisi	Pertumbuhan	
Kredit Pensiunan	7.424	48,65%	8.356	53,06%	(932)	(11,15%)
Kredit Masa Pra Pensiun	2.562	16,79%	1.758	11,16%	804	45,73%
Kredit Pemilikan Mobil	629	4,12%	893	5,67%	(264)	(29,60%)
Kredit Kepemilikan Rumah/ Apartemen	1.964	12,87%	2.247	14,27%	(283)	(12,59%)
Kredit Serba Guna (KSG)	76	0,50%	93	0,59%	(17)	(18,28%)
Back To Back	141	0,92%	127	0,81%	14	11,02%
Kartu Kredit	1.115	7,31%	1.190	7,56%	(75)	(6,28%)
Lainnya	1.348	8,84%	1.083	6,88%	265	24,51%
<b>TOTAL</b>	<b>15.259</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.747</b>	<b>100,00%</b>	<b>(488)</b>	<b>(3,10%)</b>

## Ilustrasi Prodek Anuitas Jiwa Sraya

1. IDEAL (SESUAI UU)					
USIA	PREMI ANUITAS SEKALIGUS	PENSIUN HARI TUA (PHT)	PENSIUN JANDA/DUDA (PJD)	PENSIUN YATIM/PIATU (PYP)	CASH REFUND (JIKA ADA)
55	600.000.000	4.715.272	2.829.163	2.829.163	SELISIH ANTARA PREMI YANG DILUNASI DENGAN MANFAAT YANG TELAH DIBAYARKAN SAMPAI PENERIMA MANFAAT TERAKHIR
55	800.000.000	6.287.030	3.772.218	3.772.218	
55	1.000.000.000	7.858.788	4.715.273	4.715.273	
2. SEJAHTERA IDEAL					
USIA	PREMI ANUITAS SEKALIGUS	PENSIUN HARI TUA (PHT)	PENSIUN JANDA/DUDA (PJD)	PENSIUN YATIM/PIATU (PYP)	CASH REFUND (JIKA ADA)
55	600.000.000	4.211.197	2.526.718	2.526.718	SELISIH ANTARA PREMI YANG DILUNASI DENGAN MANFAAT YANG TELAH DIBAYARKAN SELAMA HIDUP PENERIMA PHT
55	800.000.000	5.614.930	3.368.958	3.368.958	
55	1.000.000.000	7.246.414	4.347.848	4.347.848	
3. SEJAHTERA PRIMA					
USIA	PREMI ANUITAS SEKALIGUS	PENSIUN HARI TUA (PHT)	PENSIUN JANDA/DUDA (PJD)	PENSIUN YATIM/PIATU (PYP)	PENGEMBALIAN PREMI
55	600.000.000	3.094.648	1.856.789	1.856.789	PENGEMBALIAN 100% PREMI YANG TELAH DISETOR PADA SAAT TERTANGGUNG (PHT) MENINGGAL DUNIA
55	800.000.000	4.126.198	2.475.719	2.475.719	
55	1.000.000.000	5.157.748	3.094.648	3.094.648	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
 PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : JUMRIANTI  
 NIM : 18.2900.004  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
 JUDUL : MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA PADA  
 PRODUK TABUNGAN PENSIUNAN DI PT BANK KB  
 BUKOPIN KC PAREPARE  
 (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara Untuk Narasumber**

1. Perencanaan apa yang dilakukan terhadap dana pada produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare ?
2. Apa produk-produk yang dimiliki dan produktif di Bank KB Bukopin KC Parepare ?
3. Bagaimana prinsip pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?

4. Pada saat atau diwaktu apa dilakukannya perencanaan pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?
5. Bagaimana program-program yang telah dilakukan dapat dilaksanakan dapat sesuai dengan perencanaan?
6. Apa ada upaya tersendiri yang dilakukan setiap karyawan dalam mencapai target?
7. Bagaimana bentuk target pencapaian dari pengelolaan dana pada produk tabungan haji di Bank KB Bukopin KC Parepare?
8. Apa sajakah yang harus dilakukan dalam memulai prosedur atau ingin menjadi nasabah dengan produk tabungan pensiunan dan seperti apa?
9. Apa motivasi yang diberikan kepada nasabah di Bank KB Bukopin dalam minat produk tabungan pensiunan?
10. Apakah dengan sistem perencanaan yang telah disusun sebelumnya mampu dilaksanakan dengan maksimal pada Bank Bukopin?
11. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang yang bertanggung jawab atas karyawan dalam manajemen pengelolaan dana pada produk tabungan pensiunan di bank KB Bukopin?
12. Bagaimana dana tabungan pensiun jika dilakukannya pembagian porsi?
13. Hal apa yang dijadikan acuan dalam pengawasan pengelolaan dana di Bank KB Bukopin KC Parepare ini?
14. Bagaimana evaluasi setiap hasil pelaksanaan pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?
15. Sejauh ini kontribusi apa yang telah bapak/ibu lakukan dalam manajemen pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?
16. Apakah sistem pengendalian manajemen pengelolaan dana pada produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin Parepare ini telah memenuhi prinsip syariah?

17. Bagaimana prosedur pemberian *reward* dan *punishment* tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal pengelolaan dana?
18. Bagaimana penerapan fungsi pengawasan dalam hal pengelolaan dana produk tabungan pensiun di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 5 Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.

Dr. Damirah, S.E., MM.

NIP. 19610320 199403 1 004

NIP. 19760604 200604 2 001

PAREPARE

## DATA MENTAH

1. Perencanaan apa yang dilakukan terhadap dana pada produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare ?

Jawab: Perencanaan yang dilakukan sebagai media atau penyedia atas pembayaran serta manfaat pensiun yang berkerja sama

2. Apa produk-produk yang dimiliki dan produktif di Bank KB Bukopin KC Parepare ?

Jawab: Produk unggulan serta produktif di Bank KB Bukopin adalah produk Tabungan SiAga Bukopin Pensiunan yang menjadi produk andalan sebagai media pembayaran serta penarikan manfaat asuransi yakni pensiun serta terdapat produk simpan pinjam.

3. Pada saat atau diwaktu apa dilakukannya perencanaan pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Jawab: Setiap tanggal 1 awal bulan kami menyediakan pertemuan sesama karyawan.

4. Bagaimana program-program yang telah dilakukan dapat dilaksanakan dapat sesuai dengan perencanaan?

Jawab: Program yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan produk pensiunan dimana meyalurkan gaji tepat waktu dan tepat bayar serta tepat orang.

5. Bagaimana bentuk target pencapaian dari pengelolaan dana pada produk tabungan haji di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Jawab: Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang

6. Apa sajakah yang harus dilakukan dalam memulai prosedur atau ingin menjadi nasabah dengan produk tabungan pensiunan dan seperti apa?

Jawab: pembukaan rekening tabungan pensiun dilakukan serti pada umumnya membuka rekening yaitu nasabah dapat melakukan pembukaan rekening di bagian *customer service*.

7. Apa motivasi yang diberikan kepada nasabah di Bank KB Bukopin dalam minat produk tabungan pensiunan?

Jawab: Pelayanan merupakan landasan dasar agar perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan, sehingga motto Bank Bukopin adalah 'Memahami dan Memberi Solusi'

8. Apakah dengan sistem perencanaan yang telah disusun sebelumnya mampu dilaksanakan dengan maksimal pada Bank Bukopin?

Jawab: Harapan besar kami lakukan untuk mampu melaksanakan setiap perencanaan dengan maksimal sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

9. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang yang bertanggung jawab atas karyawan dalam manajemen pengelolaan dana pada produk tabungan pensiunan di bank KB Bukopin?

Jawab: Menyusun dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan secara maksimal.

10. Bagaimana dana tabungan pensiun jika dilakukannya pembagian porsi?

Jawab: pembiayaan itu tidak ada, jadi untuk porsi penyaluran dana juga tidak ada.

11. Hal apa yang dijadikan acuan dalam pengawasan pengelolaan dana di Bank KB Bukopin KC Parepare ini?

Jawab: bank KB Bukopin memiliki acuan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan yaitu Budaya Perusahaan.

12. Bagaimana evaluasi setiap hasil pelaksanaan pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Jawab: Setiap selesainya kegiatan pada umumnya dilakukan evaluasi rutin.

13. Sejauh ini kontribusi apa yang telah bapak/ibu lakukan dalam manajemen pengelolaan dana produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Jawab: Kontribusi dilakukan setiap karyawan dengan melakukan tugas dan tanggung jawab secara maksimal.

14. Apakah sistem pengendalian manajemen pengelolaan dana pada produk tabungan pensiunan di Bank KB Bukopin Parepare ini telah memenuhi prinsip syariah?

Jawab: Budaya Perusahaan merupakan tolak ukur dengan demikian hendaknya telah memenuhi salah satu prinsip syariah.

15. Bagaimana prosedur pemberian *reward* dan *punishment* tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dalam hal pengelolaan dana?

Jawab: Untuk pemberian *reward* dan *punishment* kepada karyawan yang telah melaksanakan target melebihi apa yang telah direncanakan serta jika melakukan pelanggaran SOP.

16. Bagaimana penerapan fungsi pengawasan dalam hal pengelolaan dana produk tabungan pensiun di Bank KB Bukopin KC Parepare?

Jawab: Pengawasan yang dilakukan dengan cara melihat absensi kehadiran para karyawan serta memonitoring pekerjaan setiap karyawan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4511/In.39.8/PP.00.9/09/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMRIANTI  
Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 27 JULI 2000  
NIM : 18.2900.004  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
KEUANGAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : DUSUN JAMPU DESA SIPATUO, KECAMATAN  
PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA PADA PRODUK TABUNGAN PENSIUNAN DI  
PT BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan  
terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 14 September 2022

Dakan



Muztalifah Muhammadun

SRN IP000690



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 690/IP/DPM-PTSP/9/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **JUMRIANTI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JAMPU KEC. PATAMPANUA KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA PADA PRODUK TABUNGAN PENSIUNAN DI PT. BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BANK KB BUKOPIN KC PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **15 September 2022 s.d 15 Oktober 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare  
Pada Tanggal : 15 September 2022



**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**

**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : Pembina (IV/a)  
NIP : 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





Kantor Cabang Parepare  
 Jl. Andi Makkasau No. 63, Parepare 91133  
 P. (0421) 27799 F. (0421) 27766

Parepare, 19 September 2022

No. 2046A/PRP-BM/IX/2022

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kota Parepare**  
 di  
 Tempat

**Perihal : Persetujuan Penelitian**

Dengan hormat,

Menunjuk surat No. 690/IP/DPM-PTSP/9/2022 tanggal 15 September 2022 perihal Rekomendasi Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa kami bersedia menerima peserta penelitian pada periode tanggal 20 September 2022 s/d 20 Oktober 2022 dengan data peserta sebagai berikut :

Nama : Jumrianti  
 Alamat : Jampu Kec. Patampanua Kab. Pinrang  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jenjang Program : Strata Stau (S1)  
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, maka kami telah menunjuk staf kami Sdra. Abdul Malik untuk membantu kelancaran kegiatan tersebut, dan untuk teknis pelaksanaannya dapat menghubungi Telp. 0421-27799 Ext. 105.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PT. Bank Bukopin, Tbk  
 Cabang Parepare**



**ALAMSYAH MAS'UD**  
 Branch Manager



Kantor Cabang Parepare  
 Jl. Andi Makkasau No. 63. Parepare 91133  
 P. (0421) 27799 F. (0421) 27766

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 2031 /PRP-BM/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Branch Manager PT. Bank KB Bukopin, Tbk. Branch Parepare menerangkan bahwa :

Nama : Jumrianti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 NIM : 18.2900.004  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Keuangan Syariah  
 Kampus Pendidikan : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

**“MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA PADA PRODUK TABUNGAN PENSUNAN DI PT BANK KB BUKOPIN TBK KC PAREPARE (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 20 Oktober 2022

**PT. Bank KB Bukopin, Tbk  
 Cabang Parepare**



**ALAMSYAH MAS'UD**  
 Branch Manager

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERWIN SETIAWAN  
Tempat/tanggal lahir : SURABAYA, 14 MARET 1987  
Agama : ISLAM  
Pekerjaan : PEGAWAI SWASTA.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022

Yang diwawancarai



ERWIN-S

BSM

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resa  
Tempat/tanggal lahir : Parepare, 22/11/1986  
Agama : Islam  
Pekerjaan : karyawan swasta

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022

Yang diwawancarai

  
RESA  
AO Personal

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmah Damayanti  
Tempat/tanggal lahir : Parepare, 21 Juli 1984  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pegawai Swasta

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022

Yang diwawancarai



Rahmah Damayanti

PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI PRATIWI, SH  
Tempat/tanggal lahir : PAREPARE, 14 AGUSTUS 1997  
Agama : ISLAM  
Pekerjaan : PEKERJAWAN SWASTA PT. BANK KB BUKOPIN, TOKO CAB. PAREPARE.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022

Yang diwawancarai

  
DEWI PRATIWI.

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Fenty Septiana*  
Tempat/tanggal lahir : *Abufanone 13/September/1995*  
Agama : *Islam*  
Pekerjaan : *Karyawan swasta*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 September 2022

Yang diwawancarai

  
*Fenty Septiana*  
Teller

**PAREPARE**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. St. Masma  
Tempat/tanggal lahir : Pinrang, 31 Desember 1957  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pensiun PNS

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Januari 2023

Yang diwawancarai

  
Hj. St. Masma

**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Tambing Pasu  
Tempat/tanggal lahir : Laang Tanduk, 20 April 1963  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Perusun Perawat

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Februari 2023

Yang diwawancarai



ANI TAMBING PASU

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. NAIKIR. ANH.  
Tempat/tanggal lahir : 07.06.1961  
Agama : ISLAM  
Pekerjaan : PENSUNAN PERI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Februari 2023

Yang diwawancarai

  
M. NAIKIR. ANH.

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EMMIYATI  
Tempat/tanggal lahir : Mamasa / 17 Januari 1964  
Agama : Kristen Protestan  
Pekerjaan : BURU

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara JUMRIANTI yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Dana Tabungan Pensiunan di PT Bank KB Bukopin KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)".

Dengan surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Februari 2023

Yang diwawancarai

  
EMMIYATI

PAREPARE

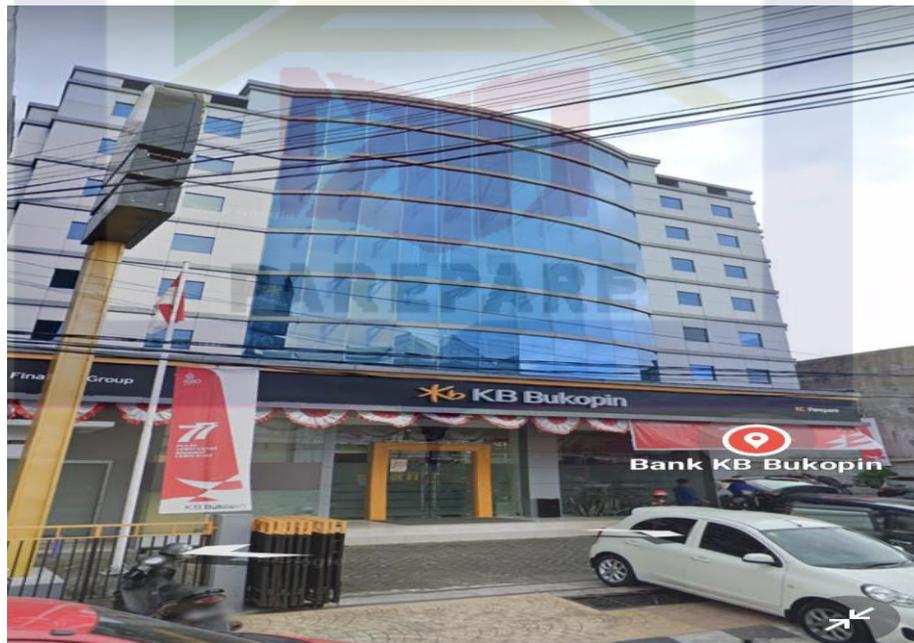
DOKUMENTASI











## BIODATA PENULIS



**Jumrianti**, lahir di Kota Pinrang, pada tanggal 27 Juli 2000. Merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Manjang dan Ibu Sahara. Kini penulis beralamat di Dusun Jampu Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan.

Riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku TK Satu Atap, kemudian melanjutkan pendidikan di lokasi yang sama saat TK yaitu SD Negeri 117 Pinrang lanjut di SMP Negeri SATAP Pinrang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pinrang. Setelah itu penulis meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Watang Bacukiki Kota Parepare, lalu melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor PT. Bank KB Bukopin KC Parepare. Hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2023, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Tabungan Dana Pensiunan di PT. Bank KB Bukopin, Tbk KC Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).